



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* PADA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

NI'MATURAHMA
NIM. 12111321562

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* PADA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

NI'MATURAHMA

NIM. 12111321562

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* pada Pelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru”. Pekanbaru yang ditulis oleh Ni'maturahma dengan NIM.12111321562 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

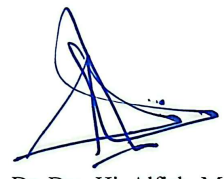
Pekanbaru, 28 Syawal 1446 H
28 April 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi


Dr. Maslim, M.Ag.
NIP: 19671223 200501 1 002

Dosen Pembimbing


Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag
NIP: 19680621 199402 2 001



Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* pada Pelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang ditulis Oleh Ni'maturahma dengan NIM. 12111321562, telah diajukan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 10 Juni 2025. Skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 14 Dzulhijjah 1446 H
10 Juni 2025

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah,

Penguji I



Dr. Syafaruddin, M.Pd.

Penguji II



Roswati, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji III



Hendra Saputra, M.Pd.

Penguji IV



Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ni'maturahma
 NIM : 12111321562
 Tempat/tgl. Lahir : Pengalihan Enok, 26 Oktober 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Geografi
 Judul Skripsi : "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* pada Pelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru".

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah saya cantumkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 28 April 2025 M

Yang membuat pernyataan



Ni'maturahma
 NIM. 12111321562



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur, penulis ucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Berkat anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* pada Pelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru”**. Shalawat serta salam senantiasa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, *Allahumma sholi a'la sayyidina Muhammad wa a'la ali sayyidina Muhammad*. Semoga senantiasa mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada orang tua tercinta, Ibunda Siti Mahani, kakak dan abang serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, MSi, Ak, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Roswati, S.Pd.L.M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan nasehat, memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Almegi, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat, arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
9. Muhammad Nasir, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah berkenan memberikan izin sehingga peneliti bisa melakukan penelitian di sekolah tersebut. Dan kepada guru geografi Wiwing Suryani S.Pd., serta siswa kelas X.2 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Terima kasih kepada Firdaus, yang menjadi tempat berkeluh kesah, dan selalu memberikan *support* pada saya dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku *Crazy Rich* yakni Isnaini Hasanah Br Lubis, Almaidah, Cindy Ilriyani, Yulia Fitri dan Furi puspita sari lubis dan teman Kos Ukhty seperjuangan Tri sastia wani, Nursari dan Mela. Teman -teman kelas B tercinta serta teman-teman angkatan 2021 kelas A, C dan D yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan, baik dari segi isi maupun penyajian, karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca pada umumnya. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 28 April 2025 M

Penulis

Ni'maturahma
NIM. 12111321562



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

Allhamdulillahi robbil'alamin

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Sang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat, kekuatan, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Hanya berkat kehendak dan pertolongan-Mu lah, setiap urusan maupun rintangan dalam proses ini dapat terlewati. Segala kemuliaan dan pujian hanya bagi-Mu, Ya Allah.

Ayahanda, Ibunda dan Keluarga Tercinta

Sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam, karya sederhana ini saya persembahkan kepada Ayah, Ibu, dan keluarga besar tercinta atas pengorbanan dan dukungan yang tiada henti. Teruntuk Ayahanda Bakareng dan Arsyad, figur luar biasa yang selalu memberikan arahan, pengorbanan, serta doa-doa terbaik hingga saya mampu menuntaskan pendidikan ini. Kepada Ibunda tercinta, Siti Mahani, wanita mulia yang menjadi kekuatan dan surga bagi saya, yang selalu memberi semangat dan pelantun doa disetiap langkah-langkah saya. Juga untuk kakak saya, Nova Yani, dan abang saya, Fahmi Qusyairi, yang selalu mengulurkan tangan untuk membantu dan memberi kebahagiaan dalam setiap proses yang saya jalani.

Teruntuk Diri Sendiri

Terima kasih telah terus berusaha dan tidak pernah menyerah. Hingga akhirnya mampu bertahan sejauh ini dalam menyelesaikan skripsi ini, melewati berbagai rintangan, dan menuntaskannya tepat pada waktunya. Tetaplah hidup berbahagia dan semoga perjuangan ini menjadi batu loncatan untuk menjemput kesuksesan-mu didepan sana. Apa pun yang akan terjadi di masa depan, hadapilah dengan tetaplah bertahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Man Jadda Wajada”

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti ia akan berhasil”

“Berpikir yang baik-baik, berdoa yang baik-baik, berusaha yang baik-baik pula, yakinlah suatu hari nanti ada hadiah terbaik dari Allah”

(Ust. Hanan Attaki)

“Tidak ada yang sia-sia, setiap langkah kecil tetap membawa kita lebih dekat pada tujuan.”

(Penulis)

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Ni'maturahma, (2025) : Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* pada Pelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* pada Pelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru geografi dan siswa kelas X.2 di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan telah terlaksananya tahap-tahap Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* pada Pelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dibuktikan dengan hasil observasi yang diperoleh dengan nilai 92,5% yang tergolong sangat baik.. Penerapan model tersebut dapat mengatasi permasalahan yang dialami beberapa siswa dalam hal motivasi dan minat belajar, serta kurangnya keaktifan berinteraksi antar sesama siswa dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang diterapkan adalah (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Penutup. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa telah terlaksana semua tahapan dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* pada Pelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Kata Kunci: Model pembelajaran *make a match*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ni'maturahma (2025): The Analysis of Make a Match Cooperative Learning Model Implementation in Geography Lesson at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru

This research aimed at examining the implementation of Make a Match cooperative learning model in Geography lesson at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Qualitative descriptive approach was used in this research. The informants in this research were Geography subject teachers and the tenth-grade students of class 2 at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru selected with purposive sampling technique. The research findings showed that the implementation stages of Make a Match cooperative learning model in Geography lesson at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru were proven with the observation results, the score was 92.5%, and it was in very good category. The implementation of this model could overcome the problems experienced by several students in terms of motivation and interest in learning, as well as the lack of active interaction among students in the learning process. The stages implemented were (1) preparation, (2) implementation, and (3) closing. Based on these data, it could be concluded that all stages were implemented in the implementation of Make a Match cooperative learning model in Geography lesson at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Keywords: Make a Match Learning Model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نعمة الرحمة، (٢٠٢٥): تحليل تطبيق نموذج التعليم التعاوني من نوع البحث عن الشريك في مادة الجغرافيا في مدرسة محمدية الثانوية الأولى بمدينة بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى دراسة تطبيق نموذج التعليم التعاوني من نوع البحث عن الشريك في مادة الجغرافيا في مدرسة محمدية الثانوية الأولى بمدينة بكنبارو. ويُعد هذا البحث من نوع البحوث الوصفية ذات المنهج الكيفي. أما المشاركون في هذا البحث فهم مدرس مادة الجغرافيا وتلاميذ الصف العاشر "٢" في مدرسة محمدية الثانوية الأولى بمدينة بكنبارو، وقد تم اختيارهم باستخدام تقنية العينة القصدية. تشير نتائج البحث إلى تنفيذ جميع مراحل تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع "البحث عن الشريك" في مادة الجغرافيا، وُثبت ذلك بنتائج الملاحظة التي حصلت على نسبة ٩٢,٥% ، والتي تصنف ضمن فئة جيد جدا. وقد ساهم تطبيق هذا النموذج في التغلب على بعض المشكلات التي يواجهها التلاميذ، مثل ضعف الدافعية والرغبة في التعلم، وقلة التفاعل بين التلاميذ أثناء عملية التعلم. أما المراحل التي تم تنفيذها فهي: (١) مرحلة التحضير، (٢) مرحلة التنفيذ، (٣) مرحلة الاختتام. واستنادًا إلى هذه البيانات، يمكن الاستنتاج بأن جميع مراحل تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع البحث عن الشريك قد تم تنفيذها بنجاح في مادة الجغرافيا في مدرسة محمدية الثانوية الأولى بمدينة بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم البحث عن الشريك

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------|-------------|
| PERSETUJUAN..... | i |
| PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| MOTTO | ix |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| ملخص..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Fokus Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| G. Penegasan istilah..... | 7 |
| BAB II..... | 9 |
| KAJIAN TEORI..... | 9 |
| A. Konsep Teoritis | 9 |
| B. Penelitian Relevan..... | 30 |
| C. Fokus Penelitian | 34 |
| D. Kerangka berfikir | 36 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | |
|--|-----------|
| BAB III..... | 38 |
| METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis Penelitian..... | 38 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 38 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 38 |
| D. Informan Penelitian..... | 39 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 41 |
| G. Teknik Analisis Data | 45 |
| H. Keabsahan Data..... | 47 |
| BAB IV | 50 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 50 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 50 |
| B. Penyajian Data dan Analisis..... | 61 |
| C. Analisis Data..... | 65 |
| D. Pembahasan Temuan | 71 |
| BAB V..... | 74 |
| PENUTUP..... | 74 |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 77 |

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|---|----|
| Tabel II.1 | Kerangka Berfikir | 37 |
| Tabel III.1 | Kategori Persentase keterlaksanaan penerapan model <i>make a match</i> | 42 |
| Tabel III.2 | Lembar Observasi Penerapan Model Pembelajaran Make a match | 44 |
| Tabel III. 3 | Kategori Persentase keterlaksanaan penerapan model make a match | 45 |
| Tabel IV. 1 | Daftar Pimpinan SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru..... | 54 |
| Tabel IV. 2 | Nama Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru | 55 |
| Tabel IV. 3 | Jumlah Peserta Didik SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru | 56 |
| Tabel IV. 4 | Sarana dan Prasana SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru | 57 |
| Tabel IV. 5 | Lembar Observasi Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a match</i> .. | 63 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar IV.1 Peta Lokasi Penelitian..... | 52 |
| Gambar IV.2 Denah Lokasi Penelitian | 60 |





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. SK Pembimbing..... | 81 |
| Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Pra Riset | 82 |
| Lampiran 3. Balasan Pra Riset | 83 |
| Lampiran 4. Berita Acara Ujian Proposal | 84 |
| Lampiran 5. Pengesahan Perbaikan Proposal | 85 |
| Lampiran 6. Izin Riset..... | 86 |
| Lampiran 7. Riset DPMT | 87 |
| Lampiran 8. Balasan Riset dari Dinas Pendidikan..... | 88 |
| Lampiran 9. Kegiatan Bimbingan Skripsi..... | 89 |
| Lampiran 10. Perpanjangan SK Pembimbing..... | 90 |
| Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian dari Sekolah | 91 |
| Lampiran 12. Modul Ajar..... | 92 |
| Lampiran 13. Data Informan..... | 96 |
| Lampiran 14. Lembar Observasi..... | 97 |
| Lampiran 15. Lembar Wawancara | 99 |
| Lampiran 16. Display Data | 133 |
| Lampiran 17. Dokumentasi..... | 177 |

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran bukan hanya tentang penyampaian materi, tetapi lebih pada bagaimana guru menciptakan suasana belajar yang mampu memotivasi, efektif, melibatkan siswa secara aktif, dan menumbuhkan interaksi sosial yang positif. Dalam perspektif Islam, guru memiliki posisi yang sangat mulia. Alfiah (2015:27) menyatakan bahwa pendidik tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu, tetapi juga bertanggung jawab terhadap perkembangan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua proses pembelajaran berjalan sesuai harapan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Wiwing Suryani, S.Pd., guru geografi SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru pada tanggal 7 Januari 2025, ditemukan bahwa siswa kelas X.2 menghadapi sejumlah permasalahan, siswa masih mengalami rendahnya motivasi dan minat belajar terhadap pelajaran geografi. Dimana Siswa cenderung pasif, kurang memiliki minat untuk bertanya atau berdiskusi, serta interaksi sosial antar siswa pun dalam pembelajaran masih perlu dikembangkan. Menurut beliau salah satu faktornya ialah karena dampak dari masa pandemi, dimana siswa mengalami penurunan dalam keterampilan sosial dan kedisiplinan belajar.

Masalah ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan siswa saat ini. Menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Singh dalam Hasanah (2020:74), pembelajaran konvensional seringkali lebih menekankan pada kompetisi individu daripada kerja sama. Jika guru tidak melatih siswa untuk saling berinteraksi, maka pembelajaran menjadi monoton dan siswa kurang untuk aktif dalam kelas. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran kooperatif dan interaktif sangat diperlukan.

Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah model pembelajaran kooperatif. Simamora (2024:1,7) menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar akademik, toleransi, penerimaan terhadap keragaman, serta pengembangan keterampilan sosial. Dalam praktiknya, siswa belajar melalui kegiatan bersama dalam kelompok kecil, saling berdiskusi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Suprijono (2016:196) menambahkan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk saling menghormati, melatih kemampuan komunikasi, dan belajar menerima perbedaan.

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa macam model, salah satunya yang dapat diterapkan guru yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make-a match*. Rusman (2013:223-233) menjelaskan bahwa model ini siswa mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban, yang dilakukan secara berpasangan dalam suasana permainan. Model ini dikembangkan oleh Lorna Curran untuk membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan. Lie dalam Setiani (2018:25) juga menyebutkan bahwa *Make a match* menggabungkan elemen permainan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan tertarik. Setiaji (2019:92)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambahkan bahwa kegiatan ini dapat dilakukan dalam beberapa putaran untuk memperkuat pemahaman.

Menurut Huda (2013:251), tujuan model *Make a match* tidak hanya sebatas pendalaman materi, tetapi juga sebagai media menggali potensi siswa secara menyeluruh, baik dari sisi visual, auditori, maupun kinestetik. Hal ini diperkuat oleh Wulandari, Suarni, & Renda (2018) yang menyatakan bahwa model ini menekankan kerja sama antar siswa melalui belajar sambil bermain. Suasana pembelajaran yang menyenangkan ini terbukti dapat meningkatkan semangat belajar siswa, sebagaimana dikemukakan oleh Sufian dan Marzuki (2021:123) bahwa model ini menciptakan kondisi yang memotivasi siswa untuk aktif berinteraksi dan memahami materi dengan baik.

Selain menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, pembelajaran kooperatif juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa. Suprijono dalam Akbar (2023:32) menyebutkan bahwa tujuan utama pembelajaran kooperatif adalah meningkatkan hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Siswa yang mengikuti model ini tidak hanya lebih mudah memahami materi, tetapi juga belajar untuk saling menghormati, mendengarkan pendapat orang lain, dan membangun kerja sama.

Lebih jauh, Simamora (2024:13) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan sikap harga diri siswa, membentuk motivasi belajar yang tinggi, serta membangun keterampilan sosial siswa. Dengan kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, pembelajaran kooperatif tidak hanya menumbuhkan kognitif, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan sosial siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* pada mata pelajaran geografi dikelas X.2 di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam proses penerapan model tersebut, serta bagaimana persepsi, pengalaman para pihak yang terlibat dalam pembelajaran tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga menjelaskan proses pembelajaran di kelas, serta potensi model *Make a match* sebagai solusi pedagogis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran geografi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil penelitian yang berjudul "**Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi permasalahan nya yaitu:

1. Sebagian siswa menunjukkan rendahnya motivasi dan minat dalam mengikuti pembelajaran geografi.
2. Kurangnya kemampuan sosial siswa selama proses pembelajaran.
3. Pembelajaran kurang variatif dan interaktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti akan memberikan batasan permasalahan yang ada, dan fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a match* pada mata pelajaran geografi di kelas X.2 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran geografi pada materi karakteristik lapisan-lapisan bumi di kelas X.2 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Model *Make a match* dalam Pembelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi referensi dalam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini, bisa menjadi bentuk awal dari mulainya pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Mampu memberikan sumbangan pemikiran dan memberi kontribusi menyeluruh sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang diteliti.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan pedoman dan inovasi yang dapat digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Siswa

Dapat memotivasi semangat siswa untuk senantiasa semangat dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana seharusnya proses pembelajaran dikelas dan sebagai alat bantu untuk lebih dekat dengan siswa dan mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penegasan istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini, peneliti perlu menjelaskan pengertian-pengertian tersebut sebagai berikut:

1. Model pembelajaran

Menurut pendapat Isro'atun, dan Amelia (2018:35-36) bahwa model pembelajaran merupakan suatu istilah yang berhubungan rancangan atau pola. Model pembelajaran menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan yang mencakup pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik dalam proses pembelajaran. Dari pendapat yang telah disampaikan ahli diatas dapat disimpulkan jika model pembelajaran merupakan bentuk prosedur yang membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Model pembelajaran Kooperatif tipe *make a match*

Lie dalam Setiani (2018:250) menyatakan *make a match* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Dimana ia menjelaskan guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan kartu yang berisi jawaban, setiap siswa mencari dan mendapatkan sebuah kartu soal dan berusaha menjawabnya, setiap siswa mencari kartu jawaban yang cocok dengan soal. Siswa yang benar mendapat nilai dan *reward*, kartu dikumpulkan kembali dan dikocok, untuk babak berikutnya pembelajaran seperti babak pertama, penyimpulan dan evaluasi, refleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat diatas, maka disimpulkan bahwa model pembelajaran *make-a match* merupakan model pembelajaran yang melibatkan kerja sama tiap individu dalam sebuah kelompok yang dikemas dalam bentuk permainan sehingga membuat siswa memiliki motivasi dan minat serta aktif berinteraksi yang melatih kemampuan bersosial siswa karena adanya kerjasama dan menyenangkan yang membuat siswa semangat untuk belajar.

3. Materi Karakteristik Lapisan-lapisan Bumi

Bumi memiliki dua lapisan utama yaitu lapisan udara dan lapisan dalam bumi. Secara umum lapisan dalam bumi terdiri atas kerak bumi, mantel bumi dan inti bumi. Batuan penyusun dari kerak bumi tersebut terdiri dari batuan beku, batuan sedimen dan batuan metamorf. Ketiga batuan penyusun tersebut memiliki keterkaitan dan membentuk siklus batuan. (Sindu, Yasinto Priastomo, 2021:151-155)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1I

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajarannya (Rusman, 2016:381). Menurut Joyce, Weil & Shower (dalam Suprijono, 2016:55) mendiskripsikan bahwa model pembelajaran merupakan petunjuk bagi guru merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, memilih media dan alat bantu sampai alat evaluasi yang mengarah pada usaha mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan menurut Subroto, dkk dalam Sinambela (2022:111) model pembelajaran adalah penyajian materi oleh pendidik, termasuk semua aspek sebelum, selama dan setelah pembelajaran, dan semua fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar, satu set lengkap. Joyce, Weil dalam Rusman, (2016:381) juga mendefinisikan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum atau rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pendapat Isro'atun, dan Amelia (2018:35-36) bahwa model merupakan suatu istilah yang berhubungan rancangan atau pola. Model pembelajaran menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan yang mencakup pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik dalam proses pembelajaran. Hampir sama yang dideskripsikan Lestari dan Yudhanegara (2015:37) dalam bukunya bahwa model pembelajaran adalah suatu pola interaksi antara siswa dan guru di dalam kelas yang terdiri dari strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Helmiati, (2012:19) mendiskripsikan model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kesatuan teratas yang menaungi setiap langkah pembelajaran.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan oleh para ahli diatas, model pembelajaran dapat disimpulkan sebagai panduan dan pola yang dirancang untuk membantu proses pembelajaran dan digunakan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memahami dan menyesuaikan model pembelajaran yang paling sesuai untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif atau *Cooperative Learning* terdiri dari dua kata yaitu *Cooperative* dan *Learning*. *Cooperative* berarti kerjasama dan *Learning* berarti belajar. Jadi, *Cooperative Learning* adalah belajar melalui kegiatan bersama. Kemudian juga dijelaskan, dengan pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang pelaksanaannya dalam bentuk kelompok sehingga terjadi diskusi yang saling membangun untuk mencapai tujuan pembelajaran (Simamora, 2024:1&17). Menurut Solihatin, (2011:4) *cooperative learning* sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih di mana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

Menurut Sujana, (2020:94-95) Model pembelajaran kooperatif merujuk pada kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama, dalam kelompok-kelompok kecil antara empat sampai lima orang untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran untuk meningkatkan kerja sama dalam kelompok dan antar kelompok, sehingga dapat meminimalisasi terjadinya situasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kelas yang tidak diharapkan dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan bagi semua siswa.

Disisi lain, Isro'atun, dan Amelia. (2018:127) dalam bukunya menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan interaksi sosial atau disebut model gotong royong. Menurut Slavin dalam Lestari dan Yudhanegara (2015:43) menjelaskan bahwa *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja secara kolaboratif dalam suatu kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai lima orang siswa dengan struktur kelompok heterogen. Sejalan menurut Suprijono, (2016:196) bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.

Dari beberapa penjelasan pendapat diatas secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif mengutamakan melatih siswa berkomunikasi, berinteraksi sosial, kerja sama dalam mencapai tujuan bersama-sama tanpa meninggalkan pemahaman secara individu terhadap materi yang diberikan. Siswa dikelompokkan berdasarkan latar belakang yang beragam, seperti budaya, sosial ekonomi, dan kemampuan akademik. sehingga mereka belajar toleransi terhadap perbedaan. Siswa berprestasi berperan sebagai narasumber bagi teman yang membutuhkan bantuan dalam memahami materi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan pembelajaran kooperatif

Menurut Suprijono dalam Akbar (2023:32) menyebutkan ada tiga tujuan pembelajaran kooperatif antara lain:

- 1) meningkatkan hasil belajar akademik
- 2) penerimaan terhadap keragaman
- 3) pengembangan keterampilan sosial

Menurut Simamora, pada bukunya (2024:5) Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman individu (kemampuan akademik, jenis kelamin, dan suku/budaya), serta pengembangan keterampilan sosial. Sementara menurut tujuan pembelajaran kooperatif adalah melatih keterampilan sosial seperti tenggang rasa, bersikap sopan terhadap teman, mengkritik ide orang lain, berani mempertahankan pikiran yang logis, dan berbagai keterampilan yang bermanfaat untuk menjalin hubungan interpersonal.

c. Manfaat model pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kooperatif juga dapat digunakan untuk meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial, memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial, menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois, meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama, meningkatkan kemampuan memandang masalah dan situasi dari berbagai perspektif, meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan (Sani,2019:131). Sementara menurut Akbar (2023:32) beberapa manfaat model kooperatif yakni siswa belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain, menghormati perbedaan, bertanggung jawab dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Suprijono, (2016:196) Manfaat utama pembelajaran kooperatif adalah siswa meningkatkan harga diri yang pada gilirannya memotivasi siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran, juga meningkatkan respon sosial yang positif, berkomunikasi secara lisan.

Selain itu, Miftahul dalam buku Simamora, (2024:13) juga menyebutkan beberapa manfaat pembelajaran kooperatif. Selain meningkatkan keterampilan kognitif dan afektif siswa, pembelajaran kooperatif juga memberikan manfaat-manfaat besar lain seperti berikut ini:

- 1) Siswa yang memperoleh proses pembelajaran secara struktur-struktur kooperatif akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi.
- 2) Siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif akan memiliki sikap harga diri yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih besar untuk belajar.
- 3) Melalui penerapan pembelajaran kooperatif, siswa menjadi lebih peduli kepada teman-temannya, dan di antara mereka akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbangun rasa ketergantungan yang positif untuk proses belajar mereka nantinya.

- 4) Pembelajaran kooperatif meningkatkan rasa penerimaan peserta didik terhadap teman-temannya yang berasal dari latar belakang ras dan suku yang berbeda-beda.

3. Model pembelajaran Kooperatif tipe *Make a match*

a. Pengertian Model pembelajaran Kooperatif tipe *Make a match*

Menurut Rusman (2013: 223-233) model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Lorna Curran. Model pembelajaran *make a match* dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Lie dalam Setiani (2018:252) menyatakan *make-a match* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Dimana ia menjelaskan guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan kartu yang berisi jawaban, setiap siswa mencari dan mendapatkan sebuah kartu soal dan berusaha menjawabnya, setiap siswa mencari kartu jawaban yang cocok dengan soal. Siswa yang benar mendapat nilai dan *reward*, kartu dikumpulkan kembali dan dikocok, untuk babak berikutnya pembelajaran seperti babak pertama, penyimpulan dan evaluasi, refleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan pendapat diatas dengan Setiaji (2019:92) merumuskan model pembelajaran *make a match* yakni siswa diminta untuk mencari pasangan sesuai dengan kartu soal atau jawaban yang mereka dapatkan, model ini dapat dilakukan dalam beberapa putaran dalam satu kali pertemuan. Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015:75) *make-a match* merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dari materi tersebut.

Model pembelajaran *make a match* adalah suatu model pembelajaran berkelompok dimana siswa mencocokkan soal dengan jawaban pada kartu yang telah disediakan oleh pendidik (Simamora, 2024:18). Wulandari, Suarni, & Renda (2018) berpendapat bahwa “Model pembelajaran *make a match* menekankan siswa untuk bekerja sama antar siswa lain dan dapat mengembangkan pengetahuan siswa melalui belajar sambil bermain.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Dalam model ini siswa diminta mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disiapkan guru dalam batas waktu tertentu. Siswa yang berhasil mencocokkan kartu dengan benar akan mendapatkan poin atau *reward*, dan model ini dapat dilakukan secara berulang-ulang dalam beberapa putaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi. Selain membantu siswa memahami materi, juga mendorong kerja sama antar siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan berpartisipasi aktif pada saat mencari pasangan kartu, siswa berdiskusi dan bertanya kepada teman, sehingga membuat siswa lebih berinteraksi dengan temannya.

b. Langkah-Langkah Model pembelajaran *Make a match*

Menurut Marhamah, dkk (2020:78-79) dalam bukunya merangkum pendapat dari Shoimin dan Huda, langkah-langkah menerapkan *make a match* di kelas mencakupi persiapan, pelaksanaan, dan penutup.

1. Persiapan

Dalam tahapan ini, guru diarahkan untuk mempersiapkan kartu-kartu yang akan digunakan. Terdapat dua jenis kartu yaitu, kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Kartu yang digunakan juga haruslah relevan dengan materi yang ingin disampaikan.

2. Pelaksanaan

- a. Guru menyampaikan materi
- b. Guru membagi siswa kelas menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A dan B. Pastikan siswa mendapatkan kartu. Siswa yang masuk dalam kelompok A mendapatkan kartu soal dan siswa yang masuk ke dalam kelompok B mendapatkan kartu jawaban.
- c. Guru memberi informasi batas waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa.
- e. Guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke siswa yang ada di kelompok B.
- f. Siswa yang telah menemukan pasangan kartunya segera melapor ke guru untuk dicatat.
- g. Siswa yang tidak menemukan pasangan kartunya diminta berkumpul di area berbeda dengan siswa yang menemukan pasangannya.
- h. Jika siswa menemukan pasangan yang tepat, siswa tersebut bersama pasangannya diminta untuk mempresentasikan atau menjelaskan alasan mereka mencocokkan kartu tersebut, kemudian mereka mendapatkan poin.
- i. Jika siswa tidak menemukan pasangan, mereka wajib menyimak dan memberikan komentar terhadap penjelasan siswa yang berhasil.
- j. Guru memeriksa hasil penjelasan siswa yang berhasil dan menegaskan apakah penjelasan benar atau tidak.
- k. Guru mengarahkan setiap siswa yang belum mendapatkan pasangannya untuk bergerak aktif mencari lagi dan setelah itu, setiap pasangan juga memberikan penjelasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penutup

- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Jika sudah selesai satu sesi dan ingin melanjutkan ke sesi selanjutnya, kartu pertanyaan dan jawaban dikocok dan siswa memilih kartu yang berbeda dengan kartu yang sebelumnya didapat.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *make a match* menurut Rusman (2016:223-224) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi review (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
- 2) Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- 3) Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban).
- 4) Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 5) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- 6) Kesimpulan.

Sementara Langkah-langkah dari model pembelajaran *make a match* menurut Huda (2013: 252- 253) yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- 2) Guru membagi peserta didik kedalam 2 kelompok, misalnya kelompok 1 dan kelompok 2. Kemudian, masing-masing kelompok ini saling berhadapan.
- 3) Guru memberikan kelompok 1 berupa kartu pertanyaan dan kelompok 2 berupa kartu jawaban.
- 4) Guru memberitahukan peserta didik batasan waktu selama mencari dan mencocokkan kartu yang dibawa.
- 5) Guru mengharuskan seluruh anggota kelompok 1 untuk mencari pasangan kartu di kelompok 2. Apabila peserta didik sudah mendapatkan pasangan kartunya, peserta didik melapor kepada guru untuk dicatat di lembar yang telah disiapkan sebelumnya.
- 6) Apabila waktu telah berakhir, peserta didik diberitahukan jika waktu untuk mencari pasangan kartu sudah berakhir dan peserta didik yang tidak mendapat pasangan berkumpul dengan yang tidak mendapatkan pasangan juga.
- 7) Peserta didik yang bisa menemukan pasangan satu-persatu diminta untuk mempresentasikan hasilnya didepan kelas. Peserta didik yang lain harus menyimak dan memberi komentar.
- 8) Guru mengecek benar tidaknya hasil yang dipresentasikan serta memberikan penegasan mengenai materi.
- 9) Guru meminta pasangan selanjutnya untuk melakukan presentasi hingga semua pasangan selesai melakukan presentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut sintaks model pembelajaran *make a match* menurut Setiaji (2019:92-93):

- 1) Pendidik menyiapkan dua jenis kartu.

Sebelum memulai metode *make a match*, pendidik perlu menyiapkan dua jenis kartu. Kartu pertama sebagai soal dan kartu kedua sebagai jawaban sesuai dengan topik yang akan dibahas.

- 2) Membagikan kartu kepada peserta didik.

Pendidik membagikan dua jenis kartu tersebut secara acak kepada semua peserta didik. Pendidik memberikan waktu 5-10 menit kepada peserta didik untuk memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang telah mereka terima.

- 3) Peserta didik mencari pasangan berdasarkan kartu yang mereka terima.

Setelah peserta didik memikirkan jawaban atau soal berdasarkan kartu soal, pendidik memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk mencari pasangan jawaban atau soal kartu yang mereka terima.

- 4) Pendidik memberikan reward dan *punishment*.

Untuk meningkatkan motivasi pendidik dapat memberikan reward atau hadiah bagi yang mampu menemukan pasangan tercepat dan *punishment* atau hukuman bagi pasangan terakhir atau yang tidak menemukan pasangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Pendidik memberikan simpulan.

Pendidik memberikan simpulan, saran, maupun motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Simamora, (2024:20-21) dalam bukunya juga memaparkan Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi pelajaran dan memberi tugas kepada peserta didik untuk dipelajari di rumah.
- 2) Peserta didik dibentuk menjadi dua kelompok yaitu kelompok 1 dan kelompok 2 dan mengatur tempat duduk sehingga bisa duduk saling berhadapan.
- 3) Guru membagi kartu pertanyaan kepada kelompok 1 dan kartu jawaban pada kelompok 2.
- 4) Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain serta menyampaikan batasan waktu maksimum untuk mencocokkan.
- 5) Guru meminta semua kelompok 1 untuk mencari pasangan dari kelompok 2, jika sudah menemukan pasangan masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat pasangan yang telah berhasil mencocokkan kartu soal dan jawaban pada kertas yang telah disiapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Jika waktu sudah habis, mereka diberi tahu bahwa waktu sudah habis. Peserta didik yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri.
- 7) Guru memanggil satu pasangan untuk persentasi dan peserta didik yang lainnya memperhatikan dan memberi respon apakah jawaban sesuai atau tidak.
- 8) Guru memberikan penjelasan tentang kebenaran atau kecocokan pertanyaan dan jawaban pada kartu yang telah dipersentasikan peserta didik.
- 9) Guru memanggil pasangan berikutnya sampai semua pasangan peserta.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *make a match* dilakukan secara sistematis, dimulai dari persiapan, pembagian kartu soal dan jawaban, pencarian pasangan kartu mencocokkan pasangan, pemberian penghargaan, hingga penyimpulan materi.

c. Kelebihan dan kekurangan

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan. Oleh karena itu, guru atau siapa pun yang ingin menerapkannya perlu ketahui hal ini agar dapat mengantisipasi kelemahan dan meningkatkan efektivitas penerapannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kelebihan

Menurut Isjoni dalam Berlian dkk, (2017) “Model pembelajaran *make a match* dapat menumbuhkan kerja sama siswa untuk menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu, pembelajaran menjadi menarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran, serta dapat dilihat pada saat siswa mencari pasangan kartu”. Sehingga dalam pembelajarannya siswa tidak mudah jenuh dan bosan dikarenakan adanya selingan permainan pada saat pelajaran.

Adapun kelebihan model pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:

- a) Siswa tidak jenuh dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran disertai dengan permainan.
- b) Mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- c) Mengajak siswa belajar sambil bermain dengan kartu yang disediakan guru dan mencocokkan pasangan.
- d) Membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.
- e) Penggunaan model lebih efisien dan efektif.

Menurut Wijanarko dalam Harianja (2022:51) terdapat kelebihan dalam penggunaan model pembelajaran *make a match* yaitu sebagai berikut:

- a) Siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Teknik ini biasanya digunakan dalam semua mata pelajaran dan bisa digunakan untuk semua usia.
- c) Suasana gembira akan tumbuh dalam setiap proses pembelajaran.
- d) Siswa akan bekerja sama dan terwujud secara dinamis dan;
- e) Munculnya dinamika gotong royong seluruh siswa yang merata.

2) Kekurangan/kelemahan

Selain kelebihan yang dimiliki pembelajaran *make a match* juga memiliki kelemahan yaitu sebagai berikut:

- a) Membutuhkan waktu yang lama.
- b) Kelas menjadi gaduh bila guru tidak aktif dalam pembelajaran.
- c) Siswa sulit dikondisikan.
- d) Guru kesulitan mempersiapkan kartu-kartu yang baik dan bagus sesuai materi.
- e) Siswa ada beberapa kurang paham dalam pelajaran karena mereka menganggap bahwa proses pembelajaran hanya sekedar bermain.
- f) Membutuhkan biaya untuk membeli kertas dalam membuat kartu dan diperlukan kreatifitas yang cukup dalam mendesain pertanyaan dan jawaban (Simamora, 2024:21-22).

Sementara menurut Wijanarko dalam Harianja (2022:51) kelemahan dari model pembelajaran *make a match* seperti berikut:

- a) Memerlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan.
- b) Waktu yang tersedia perlu untuk dibatasi sehingga siswa tidak terlalu banyak bermain-main dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Guru perlu mempersiapkan bahan dan alat untuk pembelajaran.
- d) Akan tercipta kegaduhan dan keramaian yang tidak terkendali.

4. Materi Karakteristik Lapisan-lapisan Bumi**a. Batuan Pembentuk Kulit Bumi**

Bumi memiliki dua lapisan utama, yaitu lapisan udara dan lapisan dalam bumi. Secara umum, lapisan dalam bumi terbagi menjadi tiga lapisan yaitu:

1) Lapisan Kerak Bumi

Lapisan kerak bumi terbagi menjadi dua, yaitu kerak samudra dan kerak benua. Kerak samudra terbentuk dari magma yang keluar dari pematang tengah samudra. Terdapat lapisan silisium dan magnesium di kerak samudra. Lapisan ini memiliki berat jenis lebih besar daripada lapisan silisium dan aluminium.

2) Lapisan Mantel Bumi

Lapisan mantel bumi terletak di antara lapisan kerak bumi dan inti luar bumi. Lapisan mantel bumi terdiri dari lapisan mantel bagian atas dan bagian bawah. Lapisan ini berupa batuan yang mengandung magnesium dan silikon.

3) Lapisan Inti Bumi

Lapisan inti bumi terdiri atas dua jenis, yaitu inti dalam dan inti luar. Ketebalan lapisan inti dalam bumi sekitar 1.200 km dan berdiameter 2.600 km. Inti dalam bumi terdiri dari besi dan nikel berbentuk padat dengan suhu mencapai 4.800° C.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis Batuan Pembentuk Kulit Bumi

Litosfer disebut juga lapisan kulit bumi. Asal kata litosfer adalah *lithos* dari bahasa Yunani yang artinya 'batuan' dan *sphere* yang berarti lapisan. Jadi, makna litosfer adalah lapisan batuan. Secara umum, batuan penyusun litosfer terdiri atas 3, yaitu:

1) Batuan Beku

Batuan beku adalah batuan yang berasal dari magma yang membeku. Batuan yang membeku di dalam bumi disebut batuan beku dalam atau batuan plutonik atau batuan intrusif. Adapun batuan yang membeku di celah-celah atau rekahan-rekahan dalam kerak bumi disebut batuan beku gang atau batuan korok. Batuan yang membeku di luar permukaan bumi disebut batuan beku luar atau batuan vulkanik atau batuan ekstrusif.

2) Batuan Sedimen

Segala jenis batuan di permukaan bumi akan mengalami pelapukan, tererosi, terbawa oleh tenaga air, angin, atau glasial. Berdasarkan cara pengendapannya atau cara terbentuknya (genesis), batuan sedimen dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- a) Batuan sedimen klastik atau mekanik atau fisik adalah sedimen yang terangkut dalam bentuk padat dan tidak larut, kemudian diendapkan di tempat lain, selanjutnya mengalami pemadatan menjadi batuan sedimen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Batuan sedimen kimiawi adalah batuan sedimen yang terangkut dalam bentuk larutan, kemudian mengendap secara kimia di tempat lain.
- c) Batuan sedimen organik adalah batuan sedimen yang berasal dari endapan sisa hewan dan tumbuhan

3) Batuan Metamorf

Batuan metamorf adalah batuan yang telah mengalami perubahan secara fisik maupun kimiawi sehingga berbeda sekali dengan batuan induknya. Tekanan dan temperatur ngaruhi perubahan tersebut. Batuan metamorf terdiri atas 3 yaitu:

- a) Batuan metamorf regional terbentuk dari proses perubahan suhu dan tekanan yang tinggi sebagai akibat dari proses regional, seperti subduksi atau kolisi.
- b) Batuan metamorf dinamik terbentuk dari proses perubahan tekanan akibat adanya pergerakan atau pergeseran tektonik tanpa mengalami perubahan suhu akibat dari intrusi magma panas.
- c) Batuan metamorf termal atau kontak adalah batuan yang mengalami proses metamorfisme akibat kenaikan temperatur. Umumnya, metamorfisme termal disebabkan adanya intrusi magma panas pada batuan di dalam kerak bumi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Siklus Batuan

Semua batuan yang terdapat di permukaan bumi memiliki keterkaitan. Keterkaitan tersebut membentuk siklus batuan. Adapun siklus batuan tersebut:

- 1) Pendinginan magma membentuk batuan beku.
- 2) Batuan beku yang mengalami pelapukan fisika dan kimia sehingga menjadi sedimen. Adapun sebagian batuan beku yang dekat dengan dapur magma berubah menjadi magma kembali
- 3) Sedimen-sedimen tersebut mengendap dan mengeras serta membentuk batuan sedimen.
- 4) Batuan sedimen berubah menjadi batuan metamorf karena adanya tekanan dan suhu yang tinggi. Adapun sebagian batuan sedimen ada yang terbawa oleh air hujan dan tererosi. Kemudian menjadi sedimen kembali dan mengendap.
- 5) Selain berasal dari batuan sedimen, beberapa batuan metamorf berasal dari batuan beku yang mendapat suhu dan tekanan yang tinggi.
- 6) Batuan metamorf mengalami pelapukan dan erosi karena suhu dan iklim. Adapun batuan metamorf yang dekat dengan dapur magma mendapatkan panas dari magma, kemudian meleleh menjadi magma. Setelah itu, prosesnya kembali lagi ke awal. (Sindu, Yasinto Priastomo, 2021:151-155).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang memiliki hubungan atau cukup relevan dengan subjek dan judul yang akan diteliti, sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung penelitian yang sedang dibahas.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Wulandari, dkk (2019) yang berjudul “Analisis penggunaan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar PPKn pada kelas X Mia Sma Taman Mulia sangat tepat krena mampu memberikan dampak positif terhadap siswa”.

Dari hasil penelitiannya menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan. Manfaat lain yang dirasakan oleh para siswa dari penggunaan model *make a match* diantaranya: a. Siswa sangat antusias dengan dengan kegiatan pembelajaran mereka menjadi lebih aktif dan kreatif, b. Kegiatan belajar model *make a match* dapat membawa siswa untuk aktif dan cepat untuk bertindak. hal ini dapat dilihat adanya perubahan perilaku siswa pada pembelajaran sebelumnya hanya pasif dan sekarang mulai lebih aktif dalam belajar, b. Siswa sudah dapat mengandalkan kemampuan menyelesaikan masalah dan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, c. Motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran yang pada awalnya hanya dimiliki sebagian siswa, sekarang sudah hampir dimiliki oleh seluruh siswa.

Persamaan: Melakukan penerapan model pembelajaran *make a match* dan mencari solusi dalam memecahkan permasalahan pembelajaran seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman materi pembelajaran, keaktifan, motivasi belajar dan peningkatan hasil belajar dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Perbedaan: Penelitian yang akan diteliti berbeda dengan Fitri Wulandari, dkk (2019) karena peneliti akan melakukan penelitian pada mata pelajaran geografi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arifatun Rizka Amalia, dkk (2020) yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Make a match Pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X Ips Sma Negeri 2 Kendal Tahun Pelajaran 2017/2018* “. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* dapat digunakan untuk menarik minat siswa dan membantu siswa agar mudah mengingat materi pelajaran yang telah diajarkan. Penggunaan media ini cukup menarik minat siswa yang dapat dilihat dari hasil pengisian angket tanggapan siswa tentang penggunaan media pembelajaran *make a match*. Dari hasil pengisian angket dapat dilihat bahwa 48% siswa menyatakan cukup setuju jika model pembelajaran ini diterapkan pada pembelajaran geografi.

Persamaan: Melakukan penerapan model pembelajaran *Make a match* dan mencari solusi dalam memecahkan permasalahan pembelajaran seperti pemahaman materi pembelajaran dan keaktifan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match*. Persamaan lainnya ialah akan melakukan penelitian pada mata pelajaran geografi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan: Penelitian yang akan diteliti berbeda dengan Arifatun Rizka Amalia, dkk (2020) karena peneliti akan menggunakan pendekatan Kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiah Marhabang tahun (2021) yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 7 Pinrang*”. Hasil penelitiannya menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* dapat meningkatkan keaktifan belajar, dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari lembar observasi pada kondisi awal 52.5%, meningkat menjadi 80% siklus I dan pada siklus II mencapai 92.5%. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga dapat meningkatkan prestasi belajar yang diukur dari segi KKM, peningkatan prestasi keadaan awal 16 siswa (51.61%) pada pra siklus, 19 siswa (61,29%) pada siklus I dan 27 siswa (87,10%) pada siklus II. Sedangkan dari segi rata-rata pada pra siklus 63,83, kemudian meningkat menjadi 69,46 pada siklus I dan 79,78 pada siklus II. Perubahan sikap siswa yang membuat siswa lebih aktif.

Persamaan: Melakukan penerapan model pembelajaran *Make a match*. Dan mencari solusi dalam memecahkan permasalahan pembelajaran seperti pemahaman materi pembelajaran, keaktifan dan peningkatan prestasi belajar dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match*.

Perbedaan: Penelitian yang akan diteliti berbeda dengan Mardiah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

marhabang tahun (2021) karena peneliti akan melakukan penelitian pada mata pelajaran geografi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Niken Sabrina Ab'harani, dkk tahun (2024) yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make a match untuk meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas X.2 SMA N 2 Blitar*".

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *cooperative tipe make a match* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas X.2 di SMA N 2 Blitar tahun pelajaran 2022/2023. ditunjukkan dengan terjadi peningkatan rata-rata jumlah peserta didik yang memenuhi kriteria baik dan sangat baik pada setiap indikatornya. Peningkatan keaktifan belajar mengalami peningkatan sebesar 40%. Peningkatan sebesar 22,86% pada prasiklus sebesar 48,56% kemudian pada siklus I menjadi 71,42% kemudian mengalami peningkatan kembali sebesar 17,14% pada siklus II yang menjadi 88,56%. Kemudian hasil belajar peserta didik kelas X.2 mengalami peningkatan dari kegiatan pra siklus ke siklus I, dari siklus I ke siklus II, atau bisa disebut selalu meningkat setiap tindakan atau siklus.

Persamaan: Melakukan penerapan model pembelajaran *Make a match* dan mencari solusi dalam memecahkan permasalahan pembelajaran seperti pemahaman materi pembelajaran, keaktifan dan peningkatan hasil belajar dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match*.

Perbedaan: Penelitian yang akan diteliti berbeda dengan Niken Sabrina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ab'harani, dkk tahun (2024) karena peneliti akan melakukan penelitian pada mata pelajaran geografi.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka hal akan yang dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran geografi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Menurut Marhamah dkk, (2020:78-79) merangkum pendapat dari Shoimin dan Huda, langkah-langkah menerapkan *make a match* di kelas mencakupi persiapan, pelaksanaan, dan penutup.

1. Persiapan

Dalam tahapan ini, guru diarahkan untuk mempersiapkan kartu-kartu yang akan digunakan. Terdapat dua jenis kartu yaitu, kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Kartu yang digunakan juga haruslah relevan dengan materi yang ingin disampaikan.

2. Pelaksanaan

- a. Guru menyampaikan materi
- b. Guru membagi siswa kelas menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A dan B.

Pastikan siswa mendapatkan kartu. Siswa yang masuk dalam kelompok A mendapatkan kartu soal dan siswa yang masuk ke dalam kelompok B mendapatkan kartu jawaban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Guru memberi informasi batas waktu
 - d. Guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa.
 - e. Guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke siswa yang ada di kelompok B.
 - f. Siswa yang telah menemukan pasangan kartunya segera melapor ke guru untuk dicatat.
 - g. Siswa yang tidak menemukan pasangan kartunya diminta berkumpul di area berbeda dengan siswa yang menemukan pasangannya.
 - h. Jika siswa menemukan pasangan yang tepat, siswa tersebut bersama pasangannya diminta untuk mempresentasikan atau menjelaskan alasan mereka mencocokkan kartu tersebut, kemudian mereka mendapatkan poin.
 - i. Jika siswa tidak menemukan pasangan, mereka wajib menyimak dan memberikan komentar terhadap penjelasan siswa yang berhasil.
 - j. Guru memeriksa hasil penjelasan siswa yang berhasil dan menegaskan apakah penjelasan benar atau tidak.
 - k. Guru mengarahkan setiap siswa yang belum mendapatkan pasangannya untuk bergerak aktif mencari lagi dan setelah itu, setiap pasangan juga memberikan penjelasan.
3. Penutup
- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika sudah selesai satu sesi dan ingin melanjutkan ke sesi selanjutnya, kartu pertanyaan dan jawaban dikocok dan siswa memilih kartu yang berbeda dengan kartu yang sebelumnya didapat.

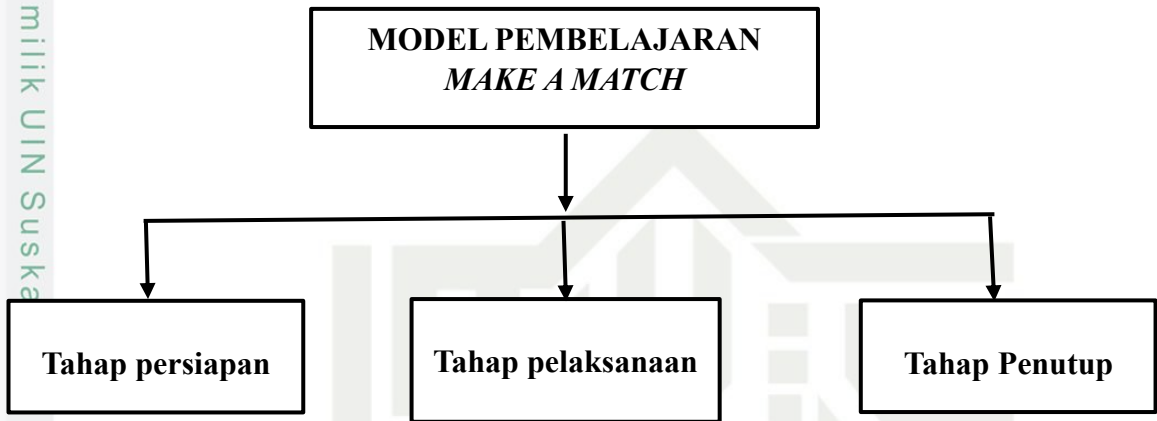
D. Kerangka berfikir

Model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dimana siswa diminta untuk mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disiapkan guru dalam batas waktu tertentu. Selain membantu siswa memahami materi, juga mendorong kerja sama antar siswa, berinteraksi antar siswa, menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Melalui suasana yang menyenangkan, siswa akan termotivasi untuk terus mencari tahu dan belajar tentang sesuatu yang membuatnya penasaran. Rasa penasaran adalah rasa yang harus dimunculkan agar anak terdorong untuk mencari tahu sendiri sehingga keaktifan mereka juga meningkat (Salirawati, Das.2018:94-95).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Kerangka Berfikir



(Sumber: Marhamah dkk, 2020:78-79)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dan satu variabel (Wijaya dan Syahrums. 2013:23).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap selama 3 bulan mulai dari bulan Januari sampai Maret 2025 di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang terletak di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.90, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28122.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X.2 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran geografi siswa kelas X.2 SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian (Masrukhin, 2014:97). Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Informan utama penelitian ini adalah guru mata pelajaran geografi dan yang menjadi informan tambahan atau pendukung adalah siswa kelas X.2 di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Dalam hal ini, informan penelitian menggunakan 2 jenis informan:

1. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini ialah guru mata pelajaran geografi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung pada penelitian ini ialah siswa kelas X.2 di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Jumlah informan dalam penelitian ini dipilih dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria (*purposive sampling*) yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2015:300). Informan yang diambil berdasarkan kriteria yakni siswa yang kurang memiliki motivasi serta minat belajar geografi, dan kurang aktif berinteraksi antar siswa dalam proses pembelajaran geografi.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, yang dipilih berdasarkan kejenuhan informasi yang diperoleh, yaitu kondisi di mana data yang diperoleh sudah berulang dan tidak lagi menghasilkan temuan baru. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini sejalan dengan pendapat Morse dalam Tawakkal (2022) yang menyarankan bahwa penelitian kualitatif sebaiknya melibatkan minimal enam peserta untuk memahami esensi dari suatu pengalaman. Selain itu, Morgan dalam Tawakkal (2022) juga mengemukakan bahwa 3-5 peserta saja biasanya sudah cukup untuk mencapai kejenuhan informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian merupakan sebuah hal pertama yang dilakukan dalam penelitian. Karena penelitian membutuhkan data-data baru setelah itu diolah, untuk itu perlunya untuk mengetahui teknik dalam pengumpulan data dalam memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah Teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan atau jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Mereka yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan melalui wawancara ini disebut dengan responden. Datanya berupa jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk memperoleh informasi biasanya diajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tersusun dalam satu daftar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Metode observasi peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselediki. Biasanya seorang peneliti dibantu oleh instrumen panduan observasi (*observation guide*). Observasi dalam penelitian kualitatif, lebih baik dilakukan secara langsung, yang oleh Spradley dikenal dengan “*partisipan observation*”. Hal ini dilakukan untuk menjaga orisinalitas dan akurasi data yang diperoleh dilapangan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan seperangkat alat atau instrumen yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. Ini dilakukan agar dapat menyeleksi dokumen mana yang dipandang dibutuhkan secara langsung dan mana yang tidak diperlukan. Data dokumen dapat berupa foto, gambar, peta, grafik, struktur, organisasi, catatan- catatan bersejarah dan sebagainya (Mukhtar, 2013).

Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa lembar wawancara dan lembar observasi yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data. Dengan demikian, instrumen harus relevan dengan masalah aspek yang diteliti dengan memperoleh data akurat (Suharsimi Kunto, 2010:172).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri dan peneliti juga menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang diselidiki secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk melihat kualitas penerapan model pembelajaran *make a match* terkhusus pada materi karakteristik lapisan-lapisan bumi dikelas X.2 oleh guru geografi.

Penelitian ini menggunakan panduan observasi dan wawancara yang disusun berdasarkan indikator penerapan model pembelajaran *Make a match* yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Adapun indikatornya dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel III. 1
Indikator Penelitian

| Tahapan Pembelajaran | Indikator Penerapan |
|----------------------|---|
| 1. Tahap Persiapan | - Guru mempersiapkan kartu soal dan kartu jawaban yang relevan dengan materi. |
| 2. Tahap Pelaksanaan | - Guru menyampaikan materi - Guru membagi siswa kelas menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A dan B. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|------------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi informasi batas waktu - Guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke kelompok B. - Guru mencatat siswa yang melapor telah menemukan pasangan kartunya. - Guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasikan dari kartu yang mereka temukan. - Guru mengoreksi, mencatat hasil, memberi poin, serta memberikan tanggapan. |
| 3. Tahap Penutup | <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. |

Adapun lembar observasi penerapan model pembelajaran *make a match* berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *make a match* sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Tabel III. 2

Lembar Observasi Penerapan Model Pembelajaran *Make a match*

| No. | Aktifitas Guru/Aspek yang diamati | Frekuensi | | | |
|-------------|--|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I. | Tahap persiapan | | | | |
| | 1. Guru menyiapkan kartu soal dan jawaban | | | | |
| II. | Tahap Pelaksanaan | | | | |
| | 2. Guru menyampaikan materi | | | | |
| | 3. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok dan membagikan kartu. | | | | |
| | 4. Guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa. | | | | |
| | 5. Guru memberi informasi batas waktu | | | | |
| | 6. Guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke kelompok B. | | | | |
| | 7. Guru mencatat siswa yang melapor telah menemukan pasangan kartunya. | | | | |
| | 8. Guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasikan atau menjelaskan alasan dari kartu yang mereka temukan. | | | | |
| | 9. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi. | | | | |
| III. | Tahap Penutup | | | | |
| | 10. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. | | | | |

(Marhamah dkk, 2020:78-79)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang telah diperoleh berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} : \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil presentasi tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria. Kategori ditetapkan berdasarkan tabel berikut.

Tabel III. 3

Kategori Persentase keterlaksanaan penerapan model *make a match*

| Skor (%) | Kategori |
|----------|-------------|
| 82-100 | Sangat Baik |
| 63-81 | Baik |
| 44-62 | Cukup |
| 25-43 | Kurang |

(Sumber: Arikunto dalam Susanto 2024)

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya sehingga dapat dipahami dan di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015: 337) terdapat 3 (tiga) tahapan yang harus dikerjakan peneliti dalam menganalisis data penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan cara bagaimana merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskannya pada hal yang penting dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang telah dilakukan.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Setelah data diperoleh dari reduksi data sebelumnya, maka data kemudian akan dipaparkan dengan cara menguraikan/narasi (naratif), dan membuat bagan. Pada bagian data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi akan disajikan dalam bentuk tabel dengan tujuan agar mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir yang harus dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang akan diajukan diawal. Dalam hal ini kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah sejak awal ataupun mungkin tidak, karena apa yang telah dikemukakan masih bersifat sementara dan kemungkinan terjadi perubahan apabila bukti bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan tidak ditemukan. Namun, saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan sudah didukung dengan bukti bukti konkret

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang valid dan juga konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan peneliti adalah kesimpulan kredibel.

H. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk mengetahui kepercayaan terhadap data hasil penelitian maka dilakukan uji kredibilitas (Hengki Wijaya. 2018:122). Dalam penelitian ini menggunakan dua kreabilitas yaitu:

1. Uji kredibilitas menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud di sini adalah pendukung untuk memperkuat data yang ditemukan oleh peneliti. Contohnya, data hasil wawancara perlu dilengkapi dengan rekaman wawancara. Data tentang interaksi dengan informan, atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh foto- foto. Dalam kegiatan ini, peneliti akan menyajikan dokumentasi selama penelitian, seperti pedoman wawancara, hasil wawancara, lembar instrumen, serta foto-foto. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih terpercaya.

2. Uji kredibilitas mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Setelah data disepakati bersama,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

3. Triangulasi Data

Triangulasi berarti tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono,2015:330). Dalam penelitian ini akan menggunakan keabsahan data model triangulasi jenis triangulasi sumber. Ada beberapa jenis triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan memeriksa ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan yang dikatakan secara pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk memvalidasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia berubah dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sahih, peneliti perlu melakukan pengamatan lebih dari sekali.

d. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua atau lebih teori untuk dibandingkan atau digabungkan. Hal ini memerlukan keterangan penelitian yang lengkap mengenai pengumpulan dan analisis data, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

e. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti melibatkan lebih dari satu peneliti dalam melakukan observasi atau wawancara. Karena masing-masing peneliti memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena, hasil pengamatan dapat berbeda. Menggunakan dua atau lebih peneliti dalam observasi atau wawancara akan menghasilkan data yang lebih valid. Sebelum melakukan pengamatan atau wawancara, tim peneliti harus menyepakati kriteria atau acuan yang akan digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan judul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X.2 di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* pada materi Karakteristik Lapisan-lapisan Bumi di kelas X.2 telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh guru. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model *Make a match*, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penutup. Guru menyiapkan kartu soal dan jawaban, memberikan arahan dengan jelas, membagi siswa menjadi dua kelompok, dan memberikan waktu serta kesempatan kepada siswa untuk mencocokkan kartu yang sesuai.
2. Proses pembelajaran berlangsung secara aktif dan partisipatif. Siswa terlibat dalam diskusi kelompok, mencari pasangan kartu, dan mempresentasikan hasil temuannya. Hal ini menunjukkan bahwa model *Make a match* dapat meningkatkan keaktifan, pemahaman konsep, dan interaksi sosial antar siswa. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.
3. Hasil observasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan model *Make a match* dalam pembelajaran geografi berada pada kategori sangat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan persentase 92,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa guru berhasil menerapkan model ini dengan optimal. Sementara itu, hasil wawancara dengan guru dan siswa juga mendukung bahwa model *Make a match* dapat membantu siswa memahami materi dan meningkatkan minat belajar.

4. Model pembelajaran *Make a match* terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, memudahkan siswa memahami materi, dan meningkatkan interaksi antar siswa. Dengan demikian, model ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pada materi-materi lain dalam mata pelajaran Geografi maupun pelajaran lain yang membutuhkan keterlibatan aktif siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Disarankan untuk menyiapkan kartu *make a match* sebelum masuk kelas yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian lebih memantau siswa agar penerapan model pembelajaran *make a match* dapat berjalan dengan kondusif sehingga siswa dapat mendengarkan penjelasan dan arahan dengan baik. Guru juga diharapkan terus berinovasi dalam proses pembelajaran agar siswa semakin termotivasi dan minat dalam mengikuti pembelajaran geografi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat lebih kondusif dan memperhatikan guru saat diberikan arahan mengenai aturan serta hal-hal yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *make a match*. Hal ini bertujuan agar proses penerapan model pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

3. Bagi peneliti

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih bersifat sederhana dan belum sempurna, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya atau dikembangkan lebih lanjut terkait model pembelajaran *make a match*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab'harani, N. S. 2024. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas X. 2 SMA N 2 Blitar Tahun Pelajaran 2022/2023. In *Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama* (Vol. 1, No. 1, pp. 936-944).
- Akbar, Jakub Saddam dkk. 2023. *Model & Metode Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Panduan Praktis)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Alfiah. 2015. *Hadist Tarbawi*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Amalia, dkk. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X Ips Sma Negeri 2 Kendal Tahun Pelajaran 2017/2018. *Edu Geography*, 8(2), 99-106.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basera, Stefen Deni. 2020. Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal JINOTEP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. Vol. 7 No.1
- Berlian, dkk. 2017. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMP Negeri 10 Palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 13-17.
- Harianja, Joko Krismanto dkk. 2022. *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar
- Isrok'atun & Amelia. 2018. *Model-Model pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, Karunia Eka dkk. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Marhabang, M. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Sosiologi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 7 Pinrang. *Al-Mau'izhah: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, 3(2), 57-71.

Marhamah, dkk 2019. *Model dan Metode Pembelajaran*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing

Masrukhin, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press.

Rusman. 2016. *Model-model pembelajaran:mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sabila, Safa. Dkk. 2021. Pengaplikasian Game Edukasi (Ular Tangga) untuk Meningkatkan Konsentrasi terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal: Prosiding SEMAI*

Salirawati, Das. 2018. *Smart Teachingn Solusi Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara

Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Setiaji, Cahyo Apri. 2019. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Setiani, Ani & Doni Juni priansa. 2018. *Manajemen peserta didik dan model pembelajaran:Cerdas, Kreatif,dan Inovatif*. Bandung: Alvabeta.

Simamora, Aprido B dkk. 2024. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Cipedes Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat.

Sinambela, dkk. 2022. *Model-model pembelajaran* :Sada Kurnia Pustaka.

Simdu, Yasinto Prasiatomo. *IPS Geografi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga

Solihatin, Etin dkk. 2011. *Cooperatif Learning:analisis model pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sufian dan Marzuki. 2021. Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal pemikiran Islam*. Vol. 7 No. 1

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujana, Atep dkk . 2020. *Model-model Pembelajaran Inovatif:Teori dan Implimentasi*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Suprijono, Agus. 2016. *Model-Model pembelajaran Emansipatoris*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Susanto, dkk. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kolaborasi Peserta Didik Kelas VIII-1 SMPN 14 Makassar" 6(2): 1157–67.
- Tawakkal, I, G, T, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif: Penerapan pada Kajian Politik Pemerintahan*. Malang: UB Press
- Vioreza, Marhamah, Hasanah, dkk. 2020. *Call for book tema 4 (Model & metode pembelajaran)*: Jakad Media Publishing.
- Widiningsih, dkk. 2021. Pembelajaran menyenangkan dan bermakna pada kondisi khusus.
- Wijaya dan Syahrums. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Peneliti Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wulandari, dkk. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 2(3), 240-248.
- Wulandari, dkk. 2019. Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(9).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN


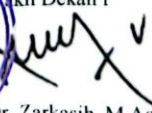
UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1. SK Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | |
|--|---|--|
|  UIN SUSKA RIAU | | KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id</small> |
| Nomor | : B-10301/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2024 | |
| Sifat | : Biasa | |
| Lampiran | : - | |
| Hal | : <i>Pembimbing Skripsi</i> | |
| <p>Kepada Yth. Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau</p> | | |
| <p><i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :</p> | | |
| Nama | : NI'MATURAHMA | |
| NIM | : 12111321562 | |
| Jurusan | : Pendidikan Geografi | |
| Judul | : Pengaruh Media Diorama Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tembilahan | |
| Waktu | : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini | |
| <p>Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.</p> | | |
| <p style="text-align: right;">Wassalam Dekan Wakil Dekan I  Dr. Zarkasih, M.Ag. NIP. 19721017 199703 1 004</p> | | |
| <p>Tembusan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau</p> | | |



Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|------|----------------|-----|---------------|----------------|---------------------|---------------|-----------------------|----------|--|
|  UIN SUSKA RIAU | | KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id</small> | | | | | | | | | | |
| Nomor | : Un.04/F.II.3/PP.00.9/40/2025 | | | | | | | | | | | |
| Sifat | : Biasa | | | | | | | | | | | |
| Lamp. | : - | | | | | | | | | | | |
| Hal | : <i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i> | | | | | | | | | | | |
| Kepada Yth. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru di Tempat | | | | | | | | | | | | |
| <i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa : | | | | | | | | | | | | |
| <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Ni'maturahma</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 12111321562</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VII (Tujuh)/ 2025</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Geografi</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table> | | | Nama | : Ni'maturahma | NIM | : 12111321562 | Semester/Tahun | : VII (Tujuh)/ 2025 | Program Studi | : Pendidikan Geografi | Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |
| Nama | : Ni'maturahma | | | | | | | | | | | |
| NIM | : 12111321562 | | | | | | | | | | | |
| Semester/Tahun | : VII (Tujuh)/ 2025 | | | | | | | | | | | |
| Program Studi | : Pendidikan Geografi | | | | | | | | | | | |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau | | | | | | | | | | | |
| ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin. | | | | | | | | | | | | |
| Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan. | | | | | | | | | | | | |
| Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih. | | | | | | | | | | | | |
| Wassalam a.n. Dekan Wakil Dekan III  Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001 | | | | | | | | | | | | |



Lampiran 3. Balasan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Alamat : Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 90 Sukajadi, Tlp. (0761) 20361 Pekanbaru 28124

Nomor : ~~000~~.../III.4/AU/A/2025

Hal : Izin Melakukan PraRiset

08 Rajab 1446 H

08 Januari 2025 M

Kepada Yth. :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 di
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/40/2025 tanggal 03 Januari 2025 Hal : Mohon izin melakukan PraRiset, maka dengan ini kami pada prinsipnya dapat menyetujui yang bersangkutan melakukan PraRiset di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru atas nama :

| | |
|----------------|--|
| Nama | : NI'maturrahma |
| NIM | : 12111321562 |
| Semester/Tahun | : VII (Tujuh) / 2025 |
| Program Studi | : Pendidikan Geografi |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau |

Untuk melaksanakan prariset ini kepada guru bidang studi mohon bantuan untuk memberikan keterangan/data sesuai dengan keperluan yang bersangkutan.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr.wb


 Kepala Sekolah
 Muhammad Nasir, S.Pd., M.Pd





Lampiran 4. Berita Acara Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax (0781) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Nama: Nimaturrahma
Nomor Induk Mahasiswa: 12111521562
Hari/ Tanggal: Kamis, 12 September 2024
Judul Proposal Penelitian: Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Kreativitas Siswa pada mata pelajaran geografi di sekolah menengah Atas negeri 2 tembilahan.

| NO | URAIAN PERBAIKAN |
|----|---|
| 1. | halaman pada Pengutipan tidak dicantumkan. |
| 2. | Cover, garis Pembimbing |
| 3. | Penulisan huruf kapital |
| 4. | Pada latar belakang tambahkan masalah di segi kreativitas. |
| 5. | Perbaikan judul menjadi Analisis Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match pada pelajaran geografi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. |

Penguji I

Pekanbaru, Kamis, 12 September 2024
Penguji II

Note:


Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Pengesahan Perbaikan Proposal

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**



Nama Mahasiswa : Nimaturahma

Nomor Induk Mahasiswa : 12111321562


Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 12 September 2024

Judul Proposal Ujian : Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe
Make a math pada Pelajaran Geografi Di SMA
Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
dalam Ujian proposal


| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|---------------------------------|------------|---|---|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | <u>Drs. Akmal, M.Pd</u> | PENGUJI I |  | |
| 2. | <u>Hutri Rizki Amelia, M.Pd</u> | PENGUJI II | |  |

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 12 September 2024
Peserta Ujian Proposal





Nimaturahma
NIM. 12111321562



Lampiran 6. Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|------------------------------|------------------------------------|------------------------------|---------------|----------------|---------------------|---------------|-----------------------|----------|--|-------------------------------------|--|
|  UIN SUSKA RIAU | KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id</small> | | | | | | | | | | | | |
| <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td style="width: 40%;">: B-393/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">Pekanbaru, 10 Januari 2025 M</td> </tr> <tr> <td>Sifat</td> <td>: Biasa</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Lamp.</td> <td>: 1 (Satu) Proposal</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hal</td> <td>: <i>Mohon Izin Melakukan Riset</i></td> <td></td> </tr> </table> | | Nomor | : B-393/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 | Pekanbaru, 10 Januari 2025 M | Sifat | : Biasa | | Lamp. | : 1 (Satu) Proposal | | Hal | : <i>Mohon Izin Melakukan Riset</i> | |
| Nomor | : B-393/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 | Pekanbaru, 10 Januari 2025 M | | | | | | | | | | | |
| Sifat | : Biasa | | | | | | | | | | | | |
| Lamp. | : 1 (Satu) Proposal | | | | | | | | | | | | |
| Hal | : <i>Mohon Izin Melakukan Riset</i> | | | | | | | | | | | | |
| Kepada Yth. Gubernur Riau Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Di Pekanbaru | | | | | | | | | | | | | |
| <i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa : | | | | | | | | | | | | | |
| <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td style="width: 70%;">: Ni'maturahma</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 12111321562</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VII (Tujuh)/ 2025</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Geografi</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table> | | Nama | : Ni'maturahma | NIM | : 12111321562 | Semester/Tahun | : VII (Tujuh)/ 2025 | Program Studi | : Pendidikan Geografi | Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau | | |
| Nama | : Ni'maturahma | | | | | | | | | | | | |
| NIM | : 12111321562 | | | | | | | | | | | | |
| Semester/Tahun | : VII (Tujuh)/ 2025 | | | | | | | | | | | | |
| Program Studi | : Pendidikan Geografi | | | | | | | | | | | | |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau | | | | | | | | | | | | |
| ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Pelajaran Geografi Di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Lokasi Penelitian : SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Januari 2025 s.d 10 April 2025) | | | | | | | | | | | | | |
| Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan. | | | | | | | | | | | | | |
| Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih. | | | | | | | | | | | | | |
|  Wassalamu a.n. Rektor Dr. H. Kadar, M.Ag. NIP.19650521 199402 1 001 | | | | | | | | | | | | | |
| Tembusan : Rektor UIN Suska Riau | | | | | | | | | | | | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Surat Riset DPMT



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU** Email
 : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71425
 TENTANG



1.04.02.01

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-393/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 10 Januari 2025**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : NIMATURAHMA |
| 2. NIM / KTP | : 121113215620 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GEOGRAFI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH PADA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU |

7. Lokasi Penelitian : SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
 Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 13 Januari 2025



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru 4. Yang Bersangkutan



© H

Lampiran 8. Balasan Riset dari Dinas Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 14 JAN 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/71425 Tanggal 13 Januari 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NI'MATURAHMA
NIM/KTP : 12111321562
Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH PADA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian dsiucapkan terima kasih.

PI. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU

EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru



Lampiran 9. Kegiatan Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usulan penelitian :
 - b. Penulisan laporan penelitian :
2. Nama pembimbing : Dr. Dra.Hj, Alfiah, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196806211994022001
3. Nama Mahasiswa : Ni'maturahma
 - a. Nomor Induk Mahasiswa : 12111321562
4. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal konsultasi | Materi bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|----------------------|--|--------------|------------|
| 1. | Tgl 12 Des 2024 | Bimbingan Perbaikan Setaah Cempu, Perbaikan judul | | |
| 2. | Tgl 30 Des 2024 | Bimbingan Bab 1, 2 dan 3 | | |
| 3. | Tgl 2 Januari 2025 | Bimbingan Instrumen lembar wawancara dan Observasi | | |
| 4. | Tgl 8 Januari 2025 | Ace Instrumen penelitian | | |
| 5. | Tgl 25 Februari 2025 | Mengumpulkan bab 4 untuk diperiksa | | |
| 6. | Tgl 7 Maret 2025 | Bimbingan Bab 4 dan 5 | | |
| 7. | Tgl 10 Maret 2025 | Bimbingan Bab 5 dan Abstrak | | |
| 8. | | Ace skripsi | | |

Pekanbaru 28 April 2025
Pembimbing

Dr. Dra.Hj, Alfiah, M.Ag
NIP. 196806211994022001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10. SK Pembimbing Perpanjangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6765/Un.04/F.II.1/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 13 Maret 2025

Kepada Yth.
Dr. Dra. Hj. Alfiah, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NIMATURAHMA
NIM : 12111321562
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Pelajaran Geografi Di Sma Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m



Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian dari Sekolah



SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Alamat : Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 90 Sukajadi, Tlp. (0761) 20361 Pekanbaru 28124

KETERANGAN RISET

Nomor : .../KET/III.4.AU/A/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

| | |
|------------------|--|
| Nama | : NI'MATURAHMA |
| NIM | : 12111321562 |
| Mahasiswa | : S1 |
| Judul Penelitian | : ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU. |

Berdasarkan surat dari Pemerintah Provinsi Riau Dinas Pendidikan Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025 tanggal 14 Januari 2025 Perihal : Izin Riset/Penelitian, maka yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset/Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru sesuai dengan judul penelitian tersebut.

Demikian keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Ramadhan 1446 H
17 Maret 2025 M



Kepala Sekolah,

Muhammad Nasir, S.Pd., M.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12. Modul Ajar

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. Identitas

| | |
|---------------------|-------------------------------------|
| Penyusun | :Ni'maturahma |
| Instansi | :SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru |
| Tahun Penyusunan | :2025 |
| Mata Pelajaran | :Geografi |
| Fase/Kelas/Semester | :E/X/Genap |
| Domain/Topik/Tema | :Karakteristik Lapisan-lapisan Bumi |
| Alokasi Waktu | :2JP (2 X 40Menit) |
| Jumlah Pertemuan | :2 Pertemuan |
| Target Siswa | :Reguler |
| Jumlah Siswa | :33 |

B. Kompetensi awal

Peserta didik memiliki kemampuan dalam mendeskripsikan lapisan-lapisan kerak bumi, kemampuan untuk menjelaskan jenis-jenis batuan, kemampuan untuk menjelaskan siklus batuan serta mampu mengetahui contoh batuan dan pemanfaatan berbagai jenis batuan.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman bertakwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia
2. Berkebhinekaan global
3. Mandiri
4. Bernalar kritis
5. Kreatif
6. Gotong royong

D. Media, Alat dan Sumber Belajar

| | |
|----------------|--|
| Media | - PPT, - Box batuan, dan video pembelajaran. |
| Alat | - Proyektor, - Laptop, - Papan tulis, - Kartu <i>Make a match</i> |
| Sumber Belajar | - Buku Sindu, Yasinto Prasiatomo. IPS Geografi untuk SMA/MA kelas X. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-------------------------------------|
| | Jakarta: Erlangga dan - Internet |
|--|-------------------------------------|

E. Metode Dan Model Pembelajaran

| | |
|--------|--|
| Metode | Ceramah, diskusi, tanya jawab dan permainan. |
| Model | Kooperatif tipe <i>Make a match</i> |

F. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler/tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

G. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase, peserta didik terampil dalam membaca dan menuliskan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Fenomena Geosfer. Peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami, dan menganalisa secara keruangan tentang Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta, Penelitian Geografi dan Lingkungan Geosfer. Peserta didik mampu menyampaikan, mengomunikasikan ide antar mereka, dan mampu bekerja secara kelompok atau pun mandiri dengan alat bantu hasil produk sendiri berupa peta atau alat pembelajaran

H. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu mengidentifikasi karakteristik lapisan bumi
2. Mampu mengidentifikasi batuan pembentuk kulit bumi
3. Mampu memahami jenis batuan pembentuk kulit bumi
4. Mampu menganalisis siklus batuan pembentuk kulit bumi

I. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang anda ketahui tentang litosfer?
2. Apa saja yang dipelajari dalam litosfer?
3. Mengapa kita perlu mempelajari litosfer?
4. Ada berapa jenis batuan?
5. Bagaimana terjadinya siklus batuan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Kegiatan Pembelajaran

| Langkah-Langkah Pembelajaran | |
|---------------------------------|--|
| Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) | |
| 1. | Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa sebagai wujud rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar pancasila |
| 2. | Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa |
| 3. | Guru manajemen kelas seperti memastikan kerapian pakaian, meja maupun kursi dan memastikan kebersihan kelas. |
| 4. | Guru memberikan motivasi dan pertanyaan pemantik. |
| 5. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung dengan memberikan gambaran yang mengaitkan materi dengan contoh nyata di kehidupan sehari-hari. |
| Kegiatan inti (65 menit) | |
| 1. | Guru menyampaikan materi |
| 2. | Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok dan membagikan kartu. |
| 3. | Guru memberi informasi tentang batas waktu dan peraturan. |
| 4. | Guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa. |
| 5. | Guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke kelompok B |
| 6. | Guru mencatat siswa yang melapor bahwa telah menemukan pasangan kartunya |
| 7. | Guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasikan atau menjelaskan alasan dari kartu yang mereka temukan. |
| 8. | Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi. |
| Kegiatan penutup (10 Menit) | |
| 1. | Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat mempersiapkan dirinya dalam materi selanjutnya dan melakukan refleksi
3. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam

Refleksi Guru

1. Guru mengajukan pertanyaan pengalaman yang menarik selama proses pembelajaran berlangsung
2. Guru bertanya kepada siswa mengenai kesulitan dan langkah perbaikan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran

K. Assesment/Penilaian

Untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran siswa dilakukan secara:

Penilaian individu: keaktifan siswa selama proses pembelajaran

Penilaian kelompok: dinilai berdasarkan jumlah poin saat menemukan pasangan kartu yang cocok dan benar.

Pekanbaru, 22 Januari 2025

Guru Mata Pelajaran



Wiwing Suryani, S. Pd
NBM: 1225 092

Mahasiswa Penelitian



Ni'maturahma
NIM: 12111321562

Mengetahui



Kepala Sekolah

Muhammad Nasir, S.Pd., M.Pd

Lampiran 13. Data Informan

| No. | Nama Informan | Keterangan |
|-----|-----------------------|------------|
| 1. | Wiwing Suryani, S. Pd | Guru |
| 2. | Aisyah nurul adzkiah | Siswa |
| 3. | Mifta | Siswa |
| 4. | Rasya adella putri | Siswa |
| 5. | M. Valen | Siswa |
| 6. | M. Ivan Riqzi baskara | Siswa |
| 7. | M. Arif morteza | Siswa |
| 8. | Anika dwi khairanny | Siswa |
| 9. | Fatiha Sa'diah | Siswa |
| 10. | Khairul Aazzam | Siswa |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*

Hari/tgl :
Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

| No. | Aktifitas Guru/Aspek yang diamati | Frekuensi | | | |
|------------|--|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I. | Tahap persiapan | | | | |
| | 1. Guru menyiapkan kartu soal dan jawaban | | | | ✓ |
| II. | Tahap Pelaksanaan | | | | |
| | 2. Guru menyampaikan materi | | | | ✓ |
| | 3. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok dan membagikan kartu. | | | | ✓ |
| | 4. Guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa. | | | ✓ | |
| | 5. Guru memberi informasi batas waktu | | | ✓ | |
| | 6. Guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke kelompok B. | | | | ✓ |
| | 7. Guru mencatat siswa yang melapor telah menemukan pasangan kartunya. | | | ✓ | |
| | 8. Guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasikan atau menjelaskan alasan dari kartu yang mereka temukan. | | | | ✓ |
| | 9. Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi. | | | | ✓ |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

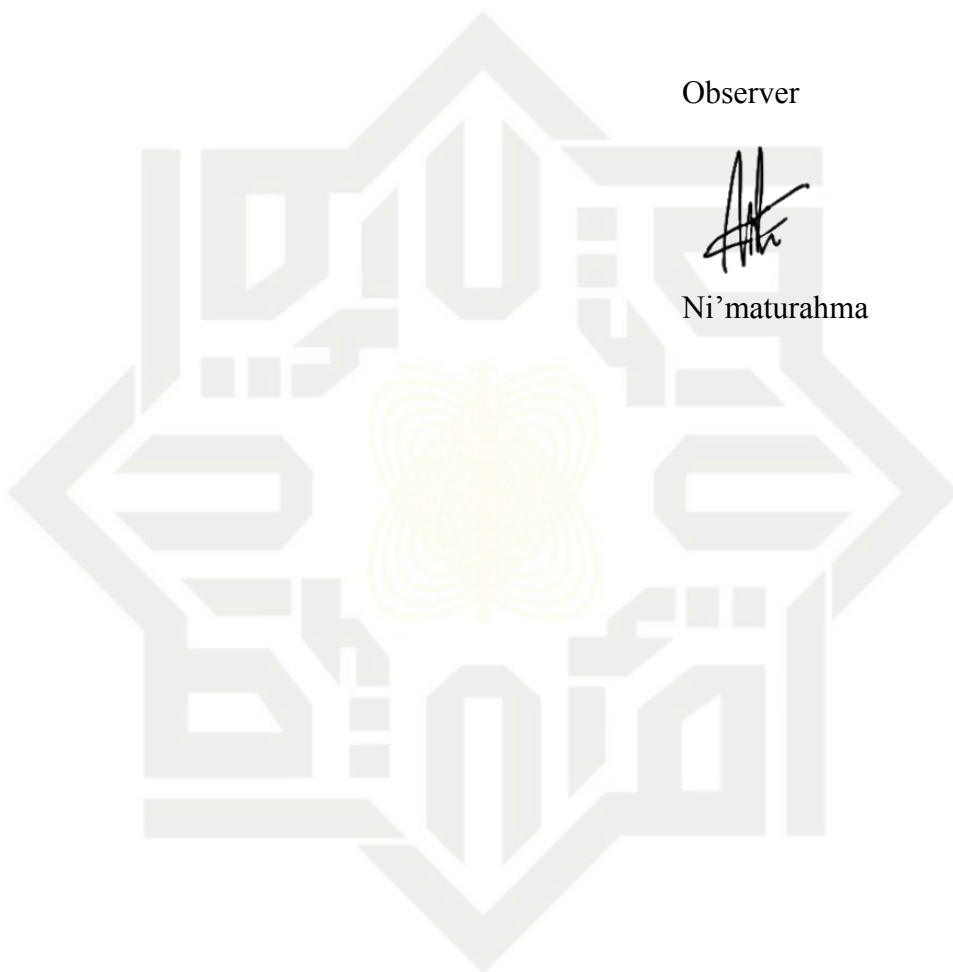
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| III. | Tahap Penutup | | | | |
|------|---|--|--|--|---|
| | 10. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. | | | | ✓ |

Observer



Ni'maturahma



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 15. lembar wawancara

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama : Wiwing Suryani S.Pd

Hari/tgl :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1. | Bagaimana motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran geografi bu? | Ya kalau soal motivasi dan minat belajar siswa tidak sama semua, kadang naik kadang turun. Tetapi masih ada beberapa anak itu memiliki minat belajar yang rendah, perlu dibangkitkan lagi lah tergantung materi yang diajarkan saat itu, kalau materinya dirasa lumayan sulit mereka kurang memiliki motivasi dan minat belajar. |
| 2. | Bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran geografi bu? Apakah siswa aktif berinteraksi antar sesama siswa dalam pembelajaran geografi bu? | Kalau keaktifan siswa ya, masih. lumayan variatif. Ya namanya sekarang dipengaruhi teknologi, siswa tertarik dengan Handphone nya meskipun sekarang sudah ada peraturan HP siswa dikumpulkan di depan kelas dalam keranjang ya meskipun terlihat terbebani sih. Ya memang untuk keaktifan memang Ada yang aktif sekali, suka bertanya, bahkan kadang suka bertanya hal-hal yang diluar materi karena penasaran. Tapi memang, masih ada juga yang pasif, lebih banyak diam, mungkin karena malu, kurang |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----------------------------------|---|--|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | | <p>percaya diri atau takut salah. Untuk interaksi antar mereka masih kurang, apalagi mungkin karena teknologi sehingga mereka terbiasa berkomunikasi via online, apalagi masih kelas X. Kemudian terkadang karena pelajaran terakhir ya terlihat siswa kurang berkonsentrasi, ada yang kelihatan ngantuk saat pembelajaran berlangsung. Nah, itu jadi tantangan buat saya supaya bisa membuat pembelajaran lebih menarik.</p> |
| 3. | <p>Apakah pada tahap persiapan ibu menyiapkan kartu soal dan jawaban <i>Make a match</i>?</p> | <p>Ya!, saya persiapan kartu <i>make a match</i> disesuaikan dengan materi yang mau diajarkan, seperti litosfer ini. namanya kita guru selain RPP dan persiapan-persiapan lain. Tapi tetap disesuaikan dengan pada situasi atau kondisi. Kenapa, misalnya yang kita rencanakan ada 20 kartu <i>make a match</i> sedangkan yang hadir 17 maka kita sesuaikan dengan kondisi dilapangan, persiapan itu tetap sampai evaluasi harus dipersiapkan. Biasanya ibu sebelum belajar mengecek keadaan kelas dulu seperti sambil berkeliling melihat kondisi kelasnya, tergantung situasi dan kondisi. Kemudian barulah mulai mengabsen, mengulas sedikit materi sebelumnya, memberikan motivasi</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|--|--|
| | | <p>belajar dengan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan diajarkan, menyampaikan tujuan pembelajaran dan ibu jelaskan sedikit kasih gambaran yang mengaitkan materi dengan contoh nyata di kehidupan sehari-hari mereka seperti menceritakan secara singkat terkait batuan-batuan tersebut. Melihatkan kotak jenis-jenis batuan yang ditampilkan di depan mereka, Jadi mereka lebih fokus memperhatikan, tertarik terpancing lah motivasi untuk belajar meskipun udah jam terakhir.</p> |
| 4. | Apakah pada tahap pelaksanaan ibu menyampaikan materi? | <p>ee..iya, karena tetap harus ada penyampaian materi diawal, minimal pengantar dari apa yang akan didiskusikan keanak. Saya juga menampilkan video animasi terkait materi litosfer. Terus, juga kasih contoh yang relevan biar mereka lebih paham Misalnya, kalau lagi belajar tentang lempeng tektonik, cerita tentang gempa bumi atau gunung meletus yang pernah terjadi kemudian kaitkan dengan lapisan bumi dan pembentukan batuan. Tujuannya apa, supaya mereka lebih tertarik dan bisa menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.</p> |
| 5. | Apakah ibu membagi kelas menjadi 2 | <p>Iya, sebelum ibu bagi, ibu jelaskan dulu</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|--|--|
| | kelompok dan membagikan kartu pada siswa? | cara mainnya nanti bagaimana. ibuk bagi anak-anak tu menjadi dua kelompok. Cara penentuan kelompoknya dengan berhitung. Nah, siswa yang dapat angka ganjil maka dapat kartu pertanyaan atau pernyataan kartu yang berwarna pink dan siswa yang dapat angka genap maka dapat kartu jawaban kartu yang warna biru. |
| 6 | Apakah ibu memberi informasi tentang batas waktu pada siswa? | Iya dikasih waktu. Dikasih waktu untuk saling memahami dulu apa yang didapat. Baik yang dapat soal maupun dapat jawaban. Iya kek tadi di kasi beberapa menit. Begitu sudah dapat jawaban langsung lapor ke ibu. Kemudian barulah mencari pasangan kartu ke kelompok sebelah. Tapi, biar lebih seru, saya juga kasih sedikit unsur kompetisi. Misalnya, bilang, “Siapa yang paling cepat menemukan 3 pasangan kartu, nanti dapat hadiah ”. Dengan begitu, mereka jadi lebih semangat, berusaha secepat mungkin dan merasa tertantang. |
| 7 | Apakah ibu meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa? | Iya, saya juga perbolehkan lihat-lihat buku paket atau catatan kalau perlu. Ini tujuan nya agar mereka secara tidak sadar sering mengulang dan melihat serta membaca materi sehingga mereka |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|--|---|
| | | ingat dan mudah paham. |
| 8 | Apakah ibu mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke kelompok B? | Iya, itu jelas. sesuai konsep langkahnya lah. Ya itu makanya tadi di kelompokkan yang ganjil sama yang ganjil yang genap dengan yang genap. Mereka disuruh mencari yang punya soal jawabannya dimana yang jawaban soalnya sama siapa. saya juga sering pantau selama kegiatan berlangsung, kalau ada yang bingung atau salah pasangan, saya bantu arahkan lagi biar mereka mengerti. Intinya, saya pastikan semua berjalan sesuai aturan dan mereka tetap aktif berinteraksi. |
| 9. | Apakah ibu mencatat siswa yang menemukan pasangan kartunya? | Iya, siswa yang menemukan pasangan kartunya saya catat sebagai nilai atau poin bagi mereka. |
| 10 | Apakah ibu memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasi atau menjelaskan temuan yang mereka dapatkan. | iya tadi ada beberapa ibuk panggil. Yaa mereka semangat, karena ada hal baru dari biasanya. hmm siswa-siswa yang menemukan pasangan kartunya ibu kumpulkan didepan sama pasangannya. Kemudian secara acak ibu tunjuk untuk mempresentasikan kartu yang sudah didapatkan sama pasangannya. sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan menyimak. ada juga anak yang mau tampil tanpa ditunjuk terlebih dahulu. Mungkin melihat |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|--|---|
| | | temannya jadi termotivasi berani untuk bicara didepan teman-temannya. Tetapi juga ada yang malu-malu apalagi kalau ketemu pasangan yang lawan jenis |
| 11. | Apakah ibu memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi? | iya, jelas...! ibuk cek satu-satu kartu yang dipegang masing-masing siswa tu. ini agar tidak menimbulkan kerancuan sama siswa dari kartu yang mereka dapatkan. |
| 12. | Pada tahap penutup, Apakah ibu dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran? | Iya itu jelas. setiap metode yang diterapkan harus diakhiri dengan kesimpulan agar pembelajaran tetap terarah. Dengan begitu, siswa dapat memahami dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Biasanya, ibu terlebih dahulu memancing siswa untuk mengemukakan pendapat mereka. Setelah itu, pendapat tersebut diluruskan jika diperlukan dan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan. Selanjutnya, evaluasi, untuk melihat apakah tujuan pembelajaran tercapai. Sebagai bentuk refleksi, ibu juga terkadang menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah belajar. jika masih ada kekurangan, maka hal tersebut dapat menjadi bahan perbaikan untuk selanjutnya |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|--|--|
| 13. | <p>Bagaimana menurut ibu model pembelajaran <i>make a match</i>, Apakah model <i>make a match</i> cocok diterapkan pada pelajaran geografi ?</p> | <p>Model <i>make a match</i> ini cocok. Tapi ada mungkin catatan, eee tidak semua materi yang bisa kita terapkan dengan model ini. Makanya jika menerapkan model ini kita harus selektif memilih materi apa yang cocok. Tapi alhamdulillah untuk materi karakteristik lapisan-lapisan bumi cocok dengan model <i>make a match</i> ini</p> |
| 14. | <p>Setelah diterapkannya model <i>make a match</i> ini pada materi Karakteristik lapisan-lapisan kulit bumi, apakah membuat pembelajaran geografi jadi lebih menarik, sehingga siswa lebih memiliki motivasi dan minat serta aktif dalam belajar geografi-nya bu? Coba berikan contohnya bu?</p> | <p>Iya itu jelas! Diawal semester 1 itu materinya pengantar geografi, nah itu ketika kita mau terapkan metode apapun cuma satu solusinya, tetap metode ceramah diawal kemudian nanti baru diskusi yang sifatnya pengetahuan dari mereka. apalagi perpindahan dari jenjang SMP ke SMA dan mereka belajar IPS yang notabnya ada semua bidang IPS dan mereka jugak hari ini begitu dipilah geografi, ekonomi segala macam tetap metodenya belum menarik sama mereka. dan hari ini diterapkan metode <i>make a match</i> itu, ee..apasii, motivasi tinggi bagi mereka karena, apa namanya ya. ya bergerak, kemudian mereka berfikir kemudian ada nilai keberanian yang mereka terapkan. Kemudian ee.. interaksi antar mereka lebih banyak, yang biasanya mungkin ee.. Gen z yang hari ini yang menggunakan komunikasi via online</p> |

| |
|---|
| hari ini mereka harus tatap muka. Kayak nanya ke siapa/ketemannya mungkin gitu. |
|---|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Aisyah nurul adzkiah

Hari/tgl :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1. | Bagaimana motivasi dan minat kamu terhadap pembelajaran geografi? Apakah kamu tertarik, suka dan semangat untuk belajar geografi? | Hmm, saya kurang suka. Sedikit karena ada pembahasan yang membingungkan bagi saya. Seperti kayak ee lapisan-lapisan atau materi litosfer karena banyak sekali hafalannya. |
| 2. | Bagaimana keaktifan kamu dalam proses pembelajaran geografi? Apakah kamu aktif berinteraksi antar sesama siswa dalam pembelajaran geografi? | Kadang-kadang aktif, tapi terkadang juga karena jam terakhir jadi suka lelah gitu karena sudah banyak belajar dari pagi. e.. saya pemalu sih kak. |
| 3. | Apakah pada tahap persiapan guru menyiapkan kartu soal dan jawaban <i>make a match</i> ? | Iya. Ada. Pas masuk kekelas buk wiwing bawak kayak kartu gitu. Biasanya ibu sebelum belajar mengecek kelas, udah rapi belum, selain itu kami diperlihatkan jenis batuan di box batuan. |
| 4. | Apakah pada tahap pelaksanaan guru menyampaikan materi? | Iya,ada, ibu jelaskan materi dulu. Jelaskan pengertian litosfer ciri-cirinya dan sebagainya. Dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari karena banyak dijumpai di sekitar kita, dan itu membuat jadi lumayan mengerti ditayangkan video tentang litosfer. Untuk lebih detail kami disuruh untuk membaca dan melihat materi di buku |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|--|---|
| | | paket geografi. |
| 5. | Apakah guru membagi kelas menjadi 2 kelompok dan membagikan kartu pada siswa? | Iya, dibagi jadi 2 kelompok untuk bekerjasama, ada kelompok genap dan ganjil |
| 6. | Apakah guru memberi informasi tentang batas waktu pada siswa? | Ada, ibuk wiwing memberikan batasan waktu untuk mencari-cari jawaban dari soal-soal pada kartu, kira-5 menitan. Kami dikasih waktu baca kembali itu sekitar 3 atau 4 menit gitu. Setelah itu dikasih waktu lagi cari pasangan kartu yang dipegang dengan kelompok lain. |
| 7. | Apakah guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa? | Iya, setelah dapat kartu, disuruh mencari kira-kira apa pasangan kartunya. Untuk lebih detail kami disuruh untuk membaca dan melihat materi di buku paket geografi |
| 8. | Apakah guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangaan ke kelompok B? | Iya ibuk meminta kami cari pasangan ke kelompok satunya |
| 9. | Apakah guru mencatat siswa yang menemukan pasangan kartunya? | Iya dicatat |
| 10. | Apakah guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasi atau menjelaskan temuan yang didapatkan. | Iya ada buk. Kalau udah ketemu pasangan kartu yang kita punya terus kumpul didepan. Ibuk nunjuk acak pasangan yang presentasi. Teman yang lain disuruh mendengar dan menyimak yang lagi tampil didepan. iya, banyak yang malu-malu tadi karena dapat pasangan kartunya tu |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|--|---|
| | | sama cewek.iya dapat |
| 11. | Apakah guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi? | Ada, ibuk tu ada kek ngecek apa ada kesalahan dari kartu yang ditemukan |
| 12. | Pada tahap penutup, Apakah guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran? | Iya, ibuk tu memberikan kesimpulan dan kami juga berikan kesimpulan. |
| 13. | Bagaimana menurut kamu model pembelajaran <i>make a match</i> ini, Apakah model <i>make a match</i> cocok diterapkan pada pelajaran geografi ? | Cocok! Dia memberikan keaktifan siswa-siswa, membuat siswa jadi bisa saling berinteraksi satu sama lain. Iya seruu. |
| 14. | Setelah diterapkannya model <i>Make a match</i> ini pada materi Karakteristik lapisan-lapisan kulit bumi, apakah membuat pembelajaran geografi jadi lebih menarik, sehingga kamu lebih memiliki motivasi dan minat serta aktif dalam belajar geografi? Coba berikan contohnya? | Iya ada, karena adanya kerjasama dan informasi-informasi yang penting dalam geografi saja jadi lebih tertarik dengan pemberlajarannya |

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Mifta

Hari/tgl :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1. | Bagaimana motivasi dan minat kamu terhadap pembelajaran geografi? Apakah kamu tertarik, suka dan semangat untuk belajar geografi? | Kalo di geografi kurang. Tidak terlalu minat Ee.. karena seringnya pas belajar ni sering ngantuk-ngantuk. Kalo materi litosfer Iya materi nya sulit, materinya susah masuk. ya karena ngga ngerti aja kek susah di pahami. Kalo gurunya asik sih. Iya, ngga terlalu minat sama geografi. |
| 2. | Bagaimana keaktifan kamu dalam proses pembelajaran geografi? Apakah kamu aktif berinteraksi antar sesama siswa dalam pembelajaran geografi? | Kurang aktif aja sama pelajaran ini. Masih lumayan malu-malu sih apalagi dengan laki-lakinya. |
| 3. | Apakah pada tahap persiapan guru menyiapkan kartu soal dan jawaban <i>make a match</i> ? | Iya, ibu ada bawa kartu. Warnanya pink sama biru |
| 4. | Apakah pada tahap pelaksanaan guru menyampaikan materi? | Iya, tentang litosfer. Ibu menyampaikan pakai video gitu. |
| 5. | Apakah guru membagi kelas menjadi 2 kelompok dan membagikan kartu pada siswa? | Ya, guru membagi 2 kelompok. Yang untuk jawaban sama soalnya, iya ada ganjil genap |
| 6. | Apakah guru memberi informasi tentang batas waktu pada siswa? | Ada, dikasi waktu beberapa menit untuk membaca soal. |
| 7. | Apakah guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa? | Iya, barulah dimulai mencari pasangan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|--|--|
| 8 | Apakah guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke kelompok B? | Iya, kita disuruh nyari pasangan di kelompok sebelah supaya kami bisa mendapatkan jawabannya. kadang suka bingung nyari kartunya karena terlalu banyak siswanya. Tapi ada juga dibantu sama ibunya saat bingung cari pasangan kartunya. Tapi jujur seru sih kak. |
| 9 | Apakah guru mencatat siswa yang menemukan pasangan kartunya? | Hmm, Ada kak. |
| 10 | Apakah guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasi atau menjelaskan temuan yang didapatkan. | iya, ada. Setelah menemukan kartu dari kelompok soal dan jawaban lalu di presentasikan di depan. Lumayan malu-malu si kak apalagi kalo dapat pasangan kartu sama lawan jenis gitu. Kan dipresentasikan berdua di depan tu jadi malu gitu. |
| 11 | Apakah guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi? | Iya ada, ibuk tu ngoreksi kartu benar tidaknya pasangan kartu. |
| 12 | Pada tahap penutup, Apakah guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran? | Diakhir pembelajaran itu ibuk ada memberi kesimpulan materi |
| 13 | Bagaimana menurut kamu model pembelajaran <i>Make a match</i> ini, Apakah model <i>Make a match</i> cocok diterapkan pada pelajaran geografi ? | Cocok, karena lebih bikin semangat gitu buk mempermudah mempelajari materinya |
| 14 | Setelah diterapkannya model <i>Make a match</i> ini pada materi karakteristik | Iya. Kalau misalnya pembelajarannya yang seperti buk |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|--|
| lapisan-lapisan kulit bumi, apakah membuat pembelajaran geografi jadi lebih menarik, sehingga kamu lebih memiliki motivasi dan minat serta aktif dalam belajar geografi? Coba berikan contohnya? | wiwing terapkan tu lebih semangat lagi walaupun belajar geografi ni sulit gitu. Iya termotivasi dan semangat belajar. Iya aktif kemaren, apalagi dalam mencari pasangan. |
|--|--|





LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Rasya adella putri

Hari/tgl :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Bagaimana motivasi dan minat kamu terhadap pembelajaran geografi? Apakah kamu tertarik, suka dan semangat untuk belajar geografi? | Ya minat sih buk. tergantung materi dan suasana kelas. Kalo materi litosfer ini memang harus di ulang-ulang sih biar ingat dan paham. |
| 2. | Bagaimana keaktifan kamu dalam proses pembelajaran geografi? Apakah kamu aktif berinteraksi antar sesama siswa dalam pembelajaran geografi? | Ya kalo saya dibilang aktif kali ndak jugak, yang lain ada juga, mungkin karena malu, belum paham, atau emang lagi nggak mood aja. |
| 3. | Apakah pada tahap persiapan guru menyiapkan kartu soal dan jawaban <i>make a match</i> ? | Ada, tadi buk wiwing bawa kartu warna e.. pink biru gitu. Sebelum belajar guru ngecek kondisi kelas dulu. |
| 4. | Apakah pada tahap pelaksanaan guru menyampaikan materi? | Iyaa, ibunya ada, nyampaikan materi. |
| 5. | Apakah guru membagi kelas menjadi 2 kelompok dan membagikan kartu pada siswa? | Iya, tapi sebelum itu guru menjelaskan dulu cara mainnya gimana. Kemudian kami diminta berhitung. Nah, siswa yang dapat angka ganjil maka dapat kartu pertanyaan atau pernyataan kartu dan siswa yang dapat angka genap maka dapat kartu jawaban. Saya dapat kelompok pertanyaan atau pernyataan. |
| 6. | Apakah guru memberi informasi tentang batas waktu pada siswa? | Ada, e... lima sampai sepuluh menit. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|--|--|
| 7. | Apakah guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa? | Iya. Setelah dibagikan kartunya, kami disuruh baca-baca mikirkan apa jawabannya. |
| 8. | Apakah guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke kelompok B? | Gurunya ngarahkan kami carik pasangan dari kartu yang kami punya ke kelompok sebelah. |
| 9. | Apakah guru mencatat siswa yang menemukan pasangan kartunya? | Ada kak, saya maju melaporkan diri kedepan ibu langsung catat nama. |
| 10. | Apakah guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasi atau menjelaskan temuan yang didapatkan. | Presentasi, kek membacakan didepan kelas. |
| 11. | Apakah guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi? | Iya, karena tadi banyak jugak yang kesebar kartunya. |
| 12. | Pada tahap penutup, Apakah guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran? | Iya buk. di akhir pelajaran ibuk biasanya minta beberapa orang siapa yang mau, buat nyimpulkan materi yang udah dipelajari. Setelah itu, ditambahin atau benerin jawabannya. |
| 13. | Bagaimana menurut kamu model pembelajaran <i>make a match</i> ini, Apakah model <i>Make a match</i> cocok diterapkan pada pelajaran geografi ? | Sangat cocok karena mempermudah, memahami materi yang dipealajari oleh siswa. |
| 14. | Setelah diterapkannya model <i>make a match</i> ini pada materi Karakteristik lapisan-lapisan kulit bumi, apakah membuat pembelajaran geografi jadi lebih menarik, sehingga kamu lebih memiliki motivasi dan | Iya, karena jugak e.. lebih mempermudah memahami dan mengingat materi e.. jadi lebih tertarik untuk belajar geografi Soalnya, kita ndak cuma duduk diam mendengarkan guru, tapi juga aktif |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat serta aktif dalam belajar geografi? Coba berikan contohnya?

bergerak mencari pasangan kartu yang cocok. Jadi, rasanya kayak main sambil belajar. Jadi,ngga ngantuk saya juga jadi lebih antusias apalagi pas cari pasangan kartu.



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : M. Valen

Hari/tgl :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Bagaimana motivasi dan minat kamu terhadap pembelajaran geografi? Apakah kamu tertarik, suka dan semangat untuk belajar geografi? | Aduh, geografi itu... gimana ya bilanganya... kadang seru sih, kadang minat kadang ngga tergantung materi. |
| 2. | Bagaimana keaktifan kamu dalam proses pembelajaran geografi? Apakah kamu aktif berinteraksi antar sesama siswa dalam pembelajaran geografi? | Tapi seringnya sih pas jam-jam terakhir. Nah, itu yang bikin berat. Udah capek, udah lapar, ngantuk. Jadi, ya Jadi, ya susah mau fokus. Iya, saya aktif berinteraksi dengan teman |
| 3. | Apakah pada tahap persiapan guru menyiapkan kartu soal dan jawaban <i>Make a match?</i> | Iya, buk wiwing nyiapkan kartu sebelum masuk kekelas. |
| 4. | Apakah pada tahap pelaksanaan guru menyampaikan materi? | Iya, setiap guru yang ngajar pasti jelaskan materi pelajran dulu |
| 5. | Apakah guru membagi kelas menjadi 2 kelompok dan membagikan kartu pada siswa? | Iya dibentuk 2 kelompok. Berhitung gitu setelah itu di bagi ada yang kelompok kartu soal ada dapat kartu jawaban. |
| 6. | Apakah guru memberi informasi tentang batas waktu pada siswa? | Sekitar 5-10 menit gitu. |
| 7. | Apakah guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa? | Iya, karena biar mudah mencari kira-kira apa pasangan kartunya |
| 8. | Apakah guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke kelompok B? | Iya, ibu nya mengarahkan kami cari pasangan kartu ke kelompok lain. Seru kali, apalagi kan jalan-jalan gitu |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|--|---|
| | | cari pasangan, ditambah dikasi batas waktu. |
| 9. | Apakah guru mencatat siswa yang menemukan pasangan kartunya? | Pasti dicatat kak |
| 10. | Apakah guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasi atau menjelaskan temuan yang didapatkan. | Iya, setelah dapat pasangan kartu, tadi kami presentasi didepan. |
| 11. | Apakah guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi? | Ohh itu ada buk, kami dikumpulkan didepan kelas terus dicek satu satu kartu kami dengan pasangan yang sekiranya cocok atau betul ndak pasangan kartunya. Sebelum presentasi kami juga ada liatkan kartu ke ibuk betul apa tidak pasanganya. |
| 12. | Pada tahap penutup, Apakah guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran? | Buk wiwing yang nyimpulkan, tapi sebelum itu kami tes kek kasih pertanyaan gitu tentang litosfer |
| 13. | Bagaimana menurut kamu model pembelajaran <i>make a match</i> ini, Apakah model <i>ake a match</i> cocok diterapkan pada pelajaran geografi ? | Cocok-cocok aja sih, seru apalagi saat kami cari pasangan kartu kekelompok lain |
| 14. | Setelah diterapkannya model <i>make a match</i> ini pada materi karakteristik lapisan-lapisan kulit bumi, apakah membuat pembelajaran geografi jadi lebih menarik, sehingga kamu lebih memiliki motivasi dan minat serta aktif dalam belajar geografi? Coba berikan contohnya? | Jadi semangat, semua jadi aktif ndak cuma duduk aja. |

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : M. Ivan Riqzi baskara

Hari/tgl :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Bagaimana motivasi dan minat kamu terhadap pembelajaran geografi? Apakah kamu tertarik, suka dan semangat untuk belajar geografi? | Iya, semangat, pelajarannya e.. lebih ke alam atau bumi. |
| 2. | Bagaimana keaktifan kamu dalam proses pembelajaran geografi? Apakah kamu aktif berinteraksi antar sesama siswa dalam pembelajaran geografi? | Masih ada buk kalau yang kurang aktif. Insyallah aktif . Iya saya berinteraksi. |
| 3. | Apakah pada tahap persiapan guru menyiapkan kartu soal dan jawaban <i>make a match</i> ? | Iya buk, ibu masuk ke kelas udah bawa kartu warna pink dan biru, terus sekilas kayak ada gambar-gambar gitu. Kartunya disiapkan sebelum masuk ke kelas. Kalau sebelum belajar ibu tu keliling ngecek meja kursi harus dirapikan, pastikan kami duduk rapi mungkin untuk kami siap untuk mulai belajar. Awalnya Ibu juga nanya-nanya gitu tentang batuan, lapisan bumi. Iya juga ada bawa kayak box batu gitu. |
| 4. | Apakah pada tahap pelaksanaan guru menyampaikan materi? | Iya, ibu tadi jelaskan materinya sama kasih contoh sesuai dengan yang ditemui disekitar kita, sambil liat video jadi lumayan juga lebih paham sama materinya. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|---|--|
| 5. | Apakah guru membagi kelas menjadi 2 kelompok dan membagikan kartu pada siswa? | Kami berhitung, nanti ada dapat angka ganjil dan genap. Ada kelompok soal dan kelompok jawaban. |
| 6. | Apakah guru memberi informasi tentang batas waktu pada siswa? | Ada buk |
| 7. | Apakah guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa? | Ya, kami baca-baca dibuku paket geografi |
| 8. | Apakah guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke kelompok B? | Siswa, yang kelompok soal mencari kekelompok jawaban, guru juga membantu kalau ada yang merasa kebingungan |
| 9. | Apakah guru mencatat siswa yang menemukan pasangan kartunya? | Dicatat di catatan ibuk tu |
| 10. | Apakah guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasi atau menjelaskan temuan yang didapatkan. | Setelah ditemukan kelompok A dan kelompok B, kemudian dipresentasikan didepan |
| 11. | Apakah guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi? | Iya, ibuk ngecek kartu kami, cocok atau tidak dengan soal dan jawabannya. |
| 12. | Pada tahap penutup, Apakah guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran? | Dibagian penutup guru memberikan penjelasan bagaimana bentuknya bumi, batuan dan lapisan |
| 13. | Bagaimana menurut kamu model pembelajaran <i>make a match</i> ini, Apakah model <i>make a match</i> cocok diterapkan pada pelajaran geografi ? | cocok, karena hmm ya seru karena kan kita mencocokkan dan mencari jawaban di kelompok lain. |
| 14. | Setelah diterapkannya model <i>make a match</i> ini pada materi karakteristik lapisan-lapisan kulit bumi, apakah membuat pembelajaran geografi jadi | Ya kalau dibilang minat pasti ada, untuk memudahkan bagaimana bagian bumi ini mudah dipahami apa isi inti |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|--|
| lebih menarik, sehingga kamu lebih memiliki motivasi dan minat serta aktif dalam belajar geografi? Coba berikan contohnya? | bumi dan segala macamnya. Iya saya termotivasi dan minat belajar geografi. |
|--|--|





LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : M. Arif morteza

Hari/tgl :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Bagaimana motivasi dan minat kamu terhadap pembelajaran geografi? Apakah kamu tertarik, suka dan semangat untuk belajar geografi? | Hmm, secara pribadi arif lumayan tertarik belajar geografi karena pengen tau tentang bumi. |
| 2. | Bagaimana keaktifan kamu dalam proses pembelajaran geografi? Apakah kamu aktif berinteraksi antar sesama siswa dalam pembelajaran geografi? | Masih banyak siswa yang kurang aktif. Kalau materinya banyak bisa ngantuk jugak |
| 3. | Apakah pada tahap persiapan guru menyiapkan kartu soal dan jawaban <i>Make a match?</i> | Iya ibuk tu bawa kartu-kartu gitu. Hmm, biasanya sebelum belajar suka keliling melihat kondisi kelas, terkadang di suruh merapikan meja, baju, buang sampah disekitar tempat duduk. Ya. Kami dikasi liat batuan juga. |
| 4. | Apakah pada tahap pelaksanaan guru menyampaikan materi? | Iya sebelum memberikan kartu guru menyapaikan materi terlebih dahulu dengan menampilkan video tentang litosfer. |
| 5. | Apakah guru membagi kelas menjadi 2 kelompok dan membagikan kartu pada siswa? | Iya, tadi dijelaskan aturan permainnanya. Kami berhitung biar mudah nanti ditentukan siswa dapat kartu jawaban atau pertanyaan. Kalau saya kelompok genap dapat kartu warna biru yang isinya jawaban |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|--|--|
| 6. | Apakah guru memberi informasi tentang batas waktu pada siswa? | Iya ada dikasih tau batas waktunya. Ibu juga kasih kami waktu siapa menemukan pasangan tercepat dikasih poin jadi deg-degan gitu semangat cari pasangan |
| 7. | Apakah guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa? | Dikasih waktu baca carik dibuku gitu jadi lumayan ingat sama materinya. |
| 8. | Apakah guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke kelompok B? | Iya, terkadang bisa dari kelompok B mencari jawaban ke kelompok A. |
| 9. | Apakah guru mencatat siswa yang menemukan pasangan kartunya? | Iya ibuk mencatat nama siswa yang menemukan pasangan kartu. |
| 10. | Apakah guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasi atau menjelaskan temuan yang didapatkan. | Iya, ada buk. Yang dapat pasangan kartu presentasi di depan. Iya dapat, tapi di bagian akhir-akhir tadi. Dibacakan soal sama jawabannya apa, teman lain dengarkan. |
| 11. | Apakah guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi? | Iya dicek kartunya setiap pasangan maju kedepan, biar tidak ada kesalahpahaman materi. |
| 12. | Pada tahap penutup, Apakah guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran? | Iya buk, guru menyimpulkan materi di akhir pembelajaran |
| 13. | Bagaimana menurut kamu model pembelajaran <i>make a match</i> ini, Apakah model <i>Make a match</i> cocok diterapkan pada pelajaran geografi ? | Cocok agar terasa lebih seru, ee jadi mudah dipahami |
| 14. | Setelah diterapkannya model <i>make a match</i> ini pada materi karakteristik | Iya, karena labih seru, materi lebih mudah dipahami. Saya juga tertarik |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|---|
| lapisan-lapisan kulit bumi, apakah membuat pembelajaran geografi jadi lebih menarik, sehingga kamu lebih memiliki motivasi dan minat serta aktif dalam belajar geografi? Coba berikan contohnya? | dengan pembelajaran geografi menggunakan make a match. Iya, lebih menarik buk. Iya jadi lebih aktif berinteraksi dengan teman lain buk. |
|--|---|



LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Anika dwi khairanny

Hari/tgl :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Bagaimana motivasi dan minat kamu terhadap pembelajaran geografi? Apakah kamu tertarik, suka dan semangat untuk belajar geografi? | Ngak terlalu suka geografi karena banyak hafalan, tapi kadang ada juga materi ada yang menarik |
| 2. | Bagaimana keaktifan kamu dalam proses pembelajaran geografi? Apakah kamu aktif berinteraksi antar sesama siswa dalam pembelajaran geografi? | Nggak terlalu aktif. Masih Lumayan malu-malu untuk berinteraksi dengan teman. |
| 3. | Apakah pada tahap persiapan guru menyiapkan kartu soal dan jawaban <i>make a match</i> ? | Iya, buk wiwing ada nyiapkan kartu, ada gambar-gambar batu, ibu juga bawa box batuan gitu. |
| 4. | Apakah pada tahap pelaksanaan guru menyampaikan materi? | Iya jelaskannya sambil liatkan video tentang litosfer, lapisan bumi, batu |
| 5. | Apakah guru membagi kelas menjadi 2 kelompok dan membagikan kartu pada siswa? | Iya, ada. Guru bagi kami menjadi dua kelompok. Ada yang dapat kelompok ganjil ada juga yang dapat kelompok genap. Yang kartunya sejenis berkumpul dengan kelompoknya. Dengan gitu adil sih jadi tidak mudah nemukan pasangan kartunya nanti |
| 6. | Apakah guru memberi informasi tentang batas waktu pada siswa? | Hmm, ada dikasi waktu baca sambil mikirkan apa dari pasangan kartu terus waktu mencari pasangan kartu kekelompok jawaban. |
| 7. | Apakah guru meminta siswa berpikir | ada dikasi waktu baca sambil |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|---|--|
| | apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa? | mikirkan apa dari pasangan kartu masing-masing yang dipegang siswa |
| 8. | Apakah guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke kelompok B? | Iya, guru tadi sebelumnya udah bagi kita jadi dua kelompok terus disuruh nyari pasangan di kelompok sebelah. Awalnya sih agak bingung nyari siapa, tapi lama-lama jadi seru. Apalagi pas ketemu pasangan yang kartunya cocok, rasanya kayak menang hadiah gitu. |
| 9. | Apakah guru mencatat siswa yang menemukan pasangan kartunya? | Buk wiwing catat yang udah menemukan pasangan kartu |
| 10. | Apakah guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasi atau menjelaskan temuan yang didapatkan. | Kalau udah dapat pasangan kartu, nanti presentasi jelaskan dari kartu yang ditemukan. |
| 11. | Apakah guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi? | Iya kartunya di cek, cocok atai ngga |
| 12. | Pada tahap penutup, Apakah guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran? | Iya kak. Itu kayaknya disetiap kami belajar diakhiri kesimpulan dari guru kak. Tapi masing-masing guru beda-beda caranya. Ada yang kayak mancing dengan pertanyaan gitu biar kami mau bicara atau bertanya seputar materi yang dipelajari tadi. Setelah itu barulah gurunya yang meluruskan dari |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|--|--|
| | | pendapat kami dan menarik kesimpulan kak. |
| 13. | Bagaimana menurut kamu model pembelajaran <i>make a match</i> ini, Apakah model <i>Make a match</i> cocok diterapkan pada pelajaran geografi ? | Menurut saya cocok, arena bikin semangat apalagi dijam terakhir |
| 14. | Setelah diterapkannya model <i>make a match</i> ini pada materi karakteristik lapisan-lapisan kulit bumi, apakah membuat pembelajaran geografi jadi lebih menarik, sehingga kamu lebih memiliki motivasi dan minat serta aktif dalam belajar geografi? Coba berikan contohnya? | Iya, jadi lebih tertarik apalagi ada box batu, jadi penasaran dengan jenis-jenis batu. |



LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Fatizah Sa'diah

Hari/tgl :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Bagaimana motivasi dan minat kamu terhadap pembelajaran geografi? Apakah kamu tertarik, suka dan semangat untuk belajar geografi? | Hmm ngga terlalu. Tergantung materinya. Hmm kalo batuan ni agak sulit dipahami bagi saya. |
| 2. | Bagaimana keaktifan kamu dalam proses pembelajaran geografi? Apakah kamu aktif berinteraksi antar sesama siswa dalam pembelajaran geografi? | Kalau keaktifan berinteraksi kurang,e..masih malu kak, iya apalagi sama teman laki-laki. |
| 3. | Apakah pada tahap persiapan guru menyiapkan kartu soal dan jawaban <i>make a match</i> ? | Iya ada, guru ada bawa kartu-kartu, waranya biru pink. Ada batuan juga, saya liat box batunya kedepan. |
| 4. | Apakah pada tahap pelaksanaan guru menyampaikan materi? | Iya, pasti karena setiap belajar pasti guru jelaskan materi yang mau dipelajari. Saya juga baca dan liat materi di buku. Materinya selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari jadi saya lebih ngerti dan tertarik. Iya ibunya nampilin video tentang litosfer. |
| 5. | Apakah guru membagi kelas menjadi 2 kelompok dan membagikan kartu pada siswa? | Iya ibuk bagi jadi 2 kelompok. Ada kelompok yang dapat kartu soal dan jawaban |
| 6. | Apakah guru memberi informasi tentang batas waktu pada siswa? | hmm, ada. Guru kami kasih waktu sekitar 5 menit an mencari pasangan. Ibu juga kasih challenge gitu siapa |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|---|---|
| | | cepat dapat pasangan kartu akan dapat poin. Ya, tapi sebelum itu ibu juga kasi waktu untuk baca kartunya mikirkan apa jawaban yang kira-kira cocok, saya carinya di buku paket. Baca- baca jadi lumayan ingat sama materinya. |
| 7. | Apakah guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa? | Iya, setelah dibagikan, diminta memikirkan apa jawaban dari kartu tersebut. |
| 8. | Apakah guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke kelompok B? | Setelah itu mencari pasangan kekelompok yang beda warna kartunya. |
| 9. | Apakah guru mencatat siswa yang menemukan pasangan kartunya? | Kalau ga salah ada, soalnya saya ndak terlalu perhatikan ibu nya nyatat, ramai kali yang maju kedepan dekat ibunya. |
| 10. | Apakah guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasi atau menjelaskan temuan yang didapatkan. | Iyaa, saya bacakan jawaban dari pasangan kartunya dengan teman didepan. Sedangkan siswa lain mendengarkan. |
| 11. | Apakah guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi? | Iya, setiap pasangan yang maju dicek kecocokan kartunya |
| 12. | Pada tahap penutup, Apakah guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran? | Iya, setiap diakhir pembelajaran biasanya ibuk menyimpulkan materi. Kadang-kadang ibuk juga mancing kayak kasih pertanyaan gitu biar kami kasih pendapat dari materi yang |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|--|--|
| | | dipelajari tadi. |
| 13. | Bagaimana menurut kamu model pembelajaran <i>make a match</i> ini, Apakah model <i>make a match</i> cocok diterapkan pada pelajaran geografi ? | Iya cocok buk, pembelajaranya jadi lebih menarik. |
| 14. | Setelah diterapkannya model <i>make a match</i> ini pada materi karakteristik lapisan-lapisan kulit bumi, apakah membuat pembelajaran geografi jadi lebih menarik, sehingga kamu lebih memiliki motivasi dan minat serta aktif dalam belajar geografi? Coba berikan contohnya? | Iya saya jadi lebih minat tertarik belajar geografi. |

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Khairul Azzam

Hari/tgl :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1. | Bagaimana motivasi dan minat kamu terhadap pembelajaran geografi? Apakah kamu tertarik, suka dan semangat untuk belajar geografi? | Kalau minat itu tergantung materinya kak. Kadang ada materi yang gampang dan ada yang sulit. Tapi kalau dalam materi litosfer yang dipelajari tadi saya sulit dalam memahami pembentukan batuan nya. |
| 2. | Bagaimana keaktifan kamu dalam proses pembelajaran geografi? Apakah kamu aktif berinteraksi antar sesama siswa dalam pembelajaran geografi? | Kalau berinteraksi aktif-aktif aja sih kak, kalo di jam terakhir itu aja yang buat ngantuk |
| 3. | Apakah pada tahap persiapan guru menyiapkan kartu soal dan jawaban <i>make a match</i> ? | Iya kak, ada, waktu masuk kekelas ibu ada bawa kartu-kartu warna pink dan biru. sebelum mulai belajar ibu keliling-keliling ngontrol kerapian baju harus pakai sepatu dan kebersihan kalau ada sampah di bersihkan dulu, meja kursi dirapikan lah. Kemudian barulah mulai belajar, ibu nya menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan sekilas |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|--|--|
| | | terkait lapisan bumi materi terus diberikan contoh di kehidupan sehari-hari, dilatkan box batu kemudian ibu juga ngasi pertanyaan-pertanyaan diawal pembelajaran biar kami lebih fokus siap untuk belajar. |
| 4. | Apakah pada tahap pelaksanaan guru menyampaikan materi? | Ibuk menyampaikan materi ke ditayangkan video tentang lapisan-lapisan bumi, batuan. |
| 5. | Apakah guru membagi kelas menjadi 2 kelompok dan membagikan kartu pada siswa? | Iya dibagi jadi 2 kelompok. Kelompok soal dan jawaban. |
| 6. | Apakah guru memberi informasi tentang batas waktu pada siswa? | Sebelum mulai mencari pasangan, ibuk jelaskan peraturannya dan waktunya. |
| 7. | Apakah guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa? | Iya, sebelum cari pasangan kartu, diminta mikirkan pasangan kartunya apa. Baca-baca kembali buku paket biar tergambar kira-kira apa jawabannya. |
| 8. | Apakah guru mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke kelompok B? | Iya, guru mengarahkan kami cari pasangan kartu ke kelompok kartu soal. |
| 9. | Apakah guru mencatat siswa yang menemukan pasangan kartunya? | iya, ada ibu nyatat dikertas nama-nama yang mendapat pasangan kartu. |
| 10. | Apakah guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasi atau menjelaskan temuan yang didapatkan. | Iya presentasi. Kalau dapat pasangan kartu akan ditunjuk ibuk untuk jelaskan presentasi gitu di depan |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|-----|--|--|
| | | secara bergantian. |
| 11. | Apakah guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi? | Iya ibuk minta kami presentasikan didepan kelas terus dicek satu-satu kartunya betul apa ndak pasangan kartunya. |
| 12. | Pada tahap penutup, Apakah guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran? | Iya ibu memberikan kesimpulan. Ibuk juga memberikan pertanyaan-pertanyaan diakhir pelajaran. |
| 13. | Bagaimana menurut kamu model pembelajaran <i>make a match</i> ini, Apakah model <i>make a match</i> cocok diterapkan pada pelajaran geografi ? | Cocok, karena bikin semangat, ya seru. |
| 14. | Setelah diterapkannya model <i>make a match</i> ini pada materi karakteristik lapisan-lapisan kulit bumi, apakah membuat pembelajaran geografi jadi lebih menarik, sehingga kamu lebih memiliki motivasi dan minat serta aktif dalam belajar geografi? Coba berikan contohnya? | Iya jadi lebih tertarik belajar. Apalagi bisa liat jenis batu. Melatih berinteraksi juga sama teman-teman. |

Lampiran 16. Display Data

TABEL ANALISIS DATA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X.2 DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

A. Tahap Persiapan

| Informan | Pertanyaan/ Indikator | Reduksi Data | Interpretasi Data | Penarikan Kesimpulan |
|-------------------------|---|--|---|--|
| Wiwing Suryani S. Pd | Apakah pada tahap persiapan Ibu menyiapkan kartu soal dan jawaban <i>make a match</i> ? | Ya!, saya menyiapkan kartu <i>make a match</i> disesuaikan dengan materi yang mau diajarkan, seperti litosfer ini. Kenapa, misalnya yang kita rencanakan ada 20 kartu <i>make a match</i> sedangkan yang hadir 17 maka kita sesuaikan dengan kondisi dilapangan, persiapan itu tetap sampai evaluasi harus dipersiapkan. Biasanya ibu sebelum belajar mengecek keadaan kelas dulu seperti sambil berkeliling melihat kondisi | 1. Guru menyiapkan atau membawa kartu <i>make a match</i> soal dan jawaban. 2. Guru mengobservasi lingkungan | Pada tahap persiapan ini guru menyiapkan dan membawa kartu <i>make a match</i> yang berisi soal dan jawaban. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengecek dan mengkondisikan kelas |

| | | | | |
|-----------------------|--|---|---|--|
| | | kelasnya, mengabsen, memberikan motivasi dan menjelaskan secara singkat terkait materi yang akan dipelajari. Melihat kotak jenis-jenis batuan yang ditampilkan di depan mereka, Jadi mereka lebih fokus memperhatikan, tertarik terpancing lah motivasi untuk belajar meskipun udah jam terakhir. | kelas, guru mengecek dengan keliling kelas untuk melihat kondisi kelas dan siswa. | kemudian menjelaskan materi yang dipelajari secara singkat. Pada tahap persiapan guru juga membawa kotak yang berisi jenis-jenis batuan yang ditampilkan didepan kelas, agar siswa tertarik dan fokus belajar. |
| Aisyah nurul adzkiyah | Apakah pada tahap persiapan guru menyiapkan kartu soal dan jawaban | Iya. Ada. Pas masuk kekelas buk wiwing bawak kayak kartu gitu. Biasanya ibu sebelum belajar mengecek kelas, udah rapi belum, selain itu kami diperlihatkan jenis batuan di box batuan. | 3. Guru menjelaskan materi secara singkat 4. Guru membawa box batuan ke kelas. | Guru membawa kartu <i>make a match</i> yang berisi soal dan jawaban. Guru mengecek kelas dan membawa kotak yang berisi jenis-jenis |

| | | | |
|--------------------|---------------|---|--|
| | | | batuan. |
| Mifta | make a match? | Iya, ibu ada bawa kartu. Warnanya pink sama biru | Guru membawa kartu <i>make a match</i> yang berisi soal dan jawaban yang berwarna pink dan biru. |
| Rasya adella putri | | Ada, tadi buk wiwing bawa kartu warna e.. pink biru gitu. Sebelum belajar guru ngecek kondisi kelas dulu. | Guru membawa kartu <i>make a match</i> yang berisi soal dan jawaban yang berwarna pink dan biru. Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kondisi kelas terlebih dahulu. |
| M. Valen | | Iya, buk wiwing nyiapkan kartu sebelum masuk ke dalam kelas. | Guru membawa kartu <i>make a match</i> yang berisi soal dan |

| | | | |
|----------------------|--|---|--|
| | | | jawaban |
| M. Ivan Riqz baskara | | Iya buk, ibu masuk ke kelas udah bawa kartu warna pink dan biru, terus sekilas kayak ada gambar-gambar gitu. Kartunya disiapkan sebelum masuk ke kelas. Kalau sebelum belajar ibu tu keliling ngecek meja kursi harus dirapikan, pastikan kami duduk rapi mungkin untuk kami siap untuk mulai belajar. Iya juga ada bawa kayak box batu gitu. | Guru membawa kartu <i>make a match</i> yang berisi soal dan jawaban yang berwarna pink dan biru yang disiapkan sebelum masuk kedalam kelas. Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kondisi kelas dengan cara berkeliling memastikan semuanya rapi. Guru juga membawa kotak yang berisi jenis-jenis batuan. |

| | | | |
|---------------------|--|--|--|
| M. Arif morteza | <p>akta cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II</p> | <p>Iya ibuk tu bawa kartu-kartu gitu. Hmm, biasanya sebelum belajar suka keliling melihat kondisi kelas, terkadang di suruh merapikan meja, baju, buang sampah disekitar tempat duduk. Ya. Kami dikasi liat batuan juga.</p> | <p>Guru membawa kartu <i>make a match</i> yang berisi soal dan jawaban Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kondisi kelas dengan cara berkeliling memastikan semuanya rapi dan tidak ada sampah agar nyaman saat belajar. Guru juga membawa kotak yang berisi jenis-jenis batuan ke dalam kelas.</p> |
| Anika dwi khairanny | | <p>Iya, buk wiwing ada nyiapkan kartu, ada gambar-gambar batu, ibu juga bawak box batuan gitu.</p> | <p>Guru membawa kartu <i>make a match</i> yang berisi soal dan jawaban Guru juga</p> |

| | | | |
|----------------|---|--|--|
| | | | membawa kotak yang berisi jenis-jenis batuan ke dalam kelas yang diperlihatkan didepan kelas. |
| Fatiha Sa'diah | Iya ada, guru ada bawa kartu-kartu, warnanya biru pink. Ada batuan juga, saya liat box batunya kedepan. | | Guru membawa kartu <i>make a match</i> yang berisi soal dan jawaban yang berwarna pink dan biru. Guru juga membawa kotak yang berisi jenis-jenis batuan ke dalam kelas yang diperlihatkan didepan kelas. |
| Khairul Aazzam | Iya kak, ada, waktu masuk kekelas ibu ada bawa kartu-kartu warna pink dan biru. sebelum mulai belajar ibu keliling-keliling | | Guru membawa kartu <i>make a match</i> yang berisi soal dan |

| | | |
|--|--|--|
| | ngontrol kerapian baju harus pakai sepatu dan kebersihan kalau ada sampah di bersihkan dulu, meja kursi dirapikan lah. diliatkan box batu. | jawaban yang berwarna pink dan biru. Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kondisi kelas dengan cara berkeliling memastikan semuanya rapi. Guru juga membawa kotak yang berisi jenis-jenis batuan yang diperlihatkan didepan kelas. |
|--|--|--|

B. Tahap Pelaksanaan

| Informan | Pertanyaan Indikator | Reduksi Data | Interpretasi Data | Penarikan Kesimpulan |
|-------------------------|--|--|---|--|
| Wiwing Suryani S. Pd | Apakah pada tahap pelaksanaan ini menyampaikan materi? | iya, karena tetap harus ada penyampaian materi diawal, minimal pengantar dari apa yang akan di diskusikan keanak. Saya juga menampilkan video animasi terkait materi litosfer. Terus, juga kasih contoh yang relevan biar mereka lebih paham Tujuannya apa, supaya mereka lebih tertarik dan bisa menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. | Guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan materi. | Pada tahap pelaksanaan, guru mengawali proses pembelajaran dengan menyampaikan materi dengan menarik. Guru menggunakan video pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Agar siswa mamahami manfaat dari yang dipelajari dan bisa menghubungkan materi dengan |

| | | | |
|-----------------------|---|--|--|
| | | | kehidupan sehari-hari. |
| Aisyah nurul adzkiyah | Apakah pada tahap pelaksanaan guru menyampaikan materi? | Iya, ada, ibu jelaskan materi dulu. Jelaskan pengertian litosfer ciri-cirinya dan sebagainya. Dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari karena banyak dijumpai di sekitar kita, dan itu membuat jadi lumayan mengerti ditayangkan video tentang litosfer. | Guru menyampaikan materi terkait litosfer dengan menayangkan video serta dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. |
| Mifta | | Iya, tentang litosfer. Ibu menyampaikan pakai video gitu. | Guru menyampaikan materi terkait litosfer dengan menayangkan video |
| Rasya adella putri | | Iyaa, ibunya ada, nyampaikan materi. | Guru menyampaikan materi. |
| M. Valen | | Iya, setiap guru yang ngajar pasti jelaskan materi pelajaran dulu. | Guru menyampaikan materi. |
| M. Ivan Riqz baskara | | Iya, ibu tadi jelaskan materinya sama kasih contoh sesuai dengan yang ditemui disekitar kita, sambil liat video jadi lumayan juga lebih paham sama materinya. | Guru menyampaikan materi terkait litosfer dengan menayangkan video serta dikaitkan |

| | | | |
|---------------------|--|--|---|
| | | | dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga lebih mudah memahami materi. |
| M. Arif morteza | Iya sebelum memberikan kartu guru menyampaikan materi terlebih dahulu dengan menampilkan video tentang litosfer. | | Guru mengawali proses pembelajaran dengan menyampaikan materi dengan menggunakan video terkait materi litosfer. |
| Anika dwi khairanny | Iya jelaskannya sambil liatkan video tentang litosfer, lapisan bumi, batu | | Guru menyampaikan materi menggunakan video terkait materi litosfer. |
| Fatiha Sa'diah | Iya, pasti karena setiap belajar pasti guru jelaskan materi yang mau dipelajari. Saya juga baca dan liat materi di buku. Materinya selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari jadi saya lebih ngerti dan tertarik. Iya ibunya | | Guru menyampaikan materi terkait litosfer dengan menayangkan video serta dikaitkan dengan kehidupan |

| | | | | |
|----------------|--|--|--|--|
| | | nampilkan video tentang litosfer. | | sehari-hari. Sehingga siswa lebih mudah memahami dan tertarik untuk belajar. |
| Khairul Aazzam | | Ibuk menyampaikan materi kayak ditayangkan video tentang lapisan-lapisan bumi, batuan. | | Guru menyampaikan materi menggunakan video terkait materi litosfer. |

| Informan | Pertanyaan/Indikator | Reduksi Data | Interpretasi Data | Penarikan Kesimpulan |
|----------------------|--|---|--|--|
| Wiwing Suryani S. Pd | Apakah ibu membagi kelas menjadi 2 kelompok dan membagikan | Iya, sebelum ibu bagi, ibu jelaskan dulu cara mainnya nanti bagaimana. ibuk bagi anak-anak tu menjadi dua kelompok. Cara penentuan kelompoknya dengan berhitung. Nah, siswa yang dapat angka ganjil maka dapat kartu pertanyaan atau pernyataan kartu yang berwarna pink dan siswa yang dapat angka | Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok. Kelompok soal dan kelompok jawaban. | Guru mengenalkan serta menjelaskan aturan main kartu make a match, guru membagi kelas menjadi 2 kelompok yang terdiri dari |

| | | | |
|------------------------------|----------------------------|---|---|
| | <p>kartu pada siswa?</p> | <p>genap maka dapat kartu jawaban kartu yang warna biru.</p> | <p>kelompok soal dan kelompok jawaban. Pembentukan kelompok dengan cara berhitung, siswa yang mendapatkan angka ganjil maka akan tergolong kelompok kartu soal (kartu berwarna pink) sedangkan siswa yang mendapat kartu genap akan tergolong sebagai kelompok kartu jawaban (kartu berwarna biru).</p> |
| <p>Aisyah nurul adzkiyah</p> | <p>Apakah guru membagi</p> | <p>Iya, dibagi jadi 2 kelompok untuk bekerjasama, ada kelompok genap dan ganjil</p> | <p>Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok yang terdiri dari</p> |

| | | | |
|--------------------|--|---|---|
| | kelompok dan menjadi 2 kelompok dan membagikan kartu pada siswa? | | kelompok soal dan kelompok jawaban. |
| Mifta | | Ya, guru membagi 2 kelompok. Yang untuk jawaban sama soalnya, iya ada ganjil genap | Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok yang terdiri dari kelompok soal dan kelompok jawaban. |
| Rasya adella putri | | Iya, tapi sebelum itu guru menjelaskan dulu cara mainnya gimana. Kemudian kami diminta berhitung. Nah, siswa yang dapat angka ganjil maka dapat kartu pertanyaan atau pernyataan kartu dan siswa yang dapat angka genap maka dapat kartu jawaban. Saya dapat kelompok pertanyaan atau pernyataan. | Guru mengenalkan serta menjelaskan aturan main kartu make a match, guru membagi kelas menjadi 2 kelompok yang terdiri dari kelompok soal dan kelompok jawaban. Pembentukan kelompok dengan cara berhitung, siswa yang |

| | | | |
|----------------------|---|--|---|
| | | | mendapatkan angka ganjil maka akan tergolong kelompok kartu soal sedangkan siswa yang mendapat kartu genap akan tergolong sebagai kelompok kartu jawaban. |
| M. Valen | Iya dibentuk 2 kelompok. Berhitung gitu setelah itu di bagi ada yang kelompok kartu soal ada dapat kartu jawaban. | | Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok yang terdiri dari kelompok soal dan kelompok jawaban. |
| M. Ivan Riqz baskara | Kami berhitung, nanti ada dapat angka ganjil dan genap. Ada kelompok soal dan kelompok jawaban. | | Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok yang terdiri dari kelompok soal dan kelompok jawaban. |

| | | | |
|-----------------|--|--|---|
| M. Arif morteza | | Iya, tadi dijelaskan aturan permainnanya. Kami berhitung biar mudah nanti ditentukan siswa dapat kartu jawaban atau pertanyaan. Kalau saya kelompok genap dapat kartu warna biru yang isinya jawaban | Guru mengenalkan serta menjelaskan aturan main kartu <i>make a match</i> , guru membagi kelas menjadi 2 kelompok yang terdiri dari kelompok soal dan kelompok jawaban. Pembentukan kelompok dengan cara berhitung, siswa yang mendapatkan angka ganjil maka akan tergolong kelompok kartu soal sedangkan siswa yang mendapat kartu genap akan tergolong sebagai |
|-----------------|--|--|---|

| | | | |
|---------------------|---|--|---|
| | | | kelompok kartu jawaban. |
| Anika dwi khairanny | <p>akta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>engutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan</p> <p>engutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>rang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> | <p>Iya, ada. Guru bagi kami menjadi dua kelompok. Ada yang dapat kelompok ganjil ada juga yang dapat kelompok genap. Yang kartunya sejenis berkumpul dengan kelompoknya. Dengan gitu adil sih jadi tidak mudah nemukan pasangan kartunya nanti</p> | <p>Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok yang terdiri dari kelompok soal dan kelompok jawaban. Pembentukan kelompok dengan cara berhitung, siswa yang mendapatkan angka ganjil maka akan tergolong kelompok kartu soal sedangkan siswa yang mendapat kartu genap akan tergolong sebagai kelompok kartu jawaban.</p> |

| | | |
|----------------|---|---|
| Fatiha Sa'diah | Iya ibuk bagi jadi 2 kelompok. Ada kelompok yang dapat kartu soal dan jawaban | Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok yang terdiri dari kelompok soal dan kelompok jawaban. |
| Khairul Aazzam | Iya dibagi jadi 2 kelompok. Kelompok soal dan jawaban. | Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok yang terdiri dari kelompok soal dan kelompok jawaban. |

| Informan | Pertanyaan/Indikator | Reduksi Data | Interpretasi Data | Penarikan Kesimpulan |
|----------------------|--|--|---|--|
| Wiwing Suryani S. Pd | Apakah ibu memberi informasi tentang batas waktu | Iya dikasih waktu. Dikasih waktu untuk saling memahami dulu apa yang didapat. Baik yang dapat soal maupun dapat jawaban. Iya kek tadi di kasi beberapa menit. Begitu sudah dapat jawaban langsung lapor ke ibu. Kemudian | Guru menginformasikan terkait batas waktu | Guru menginformasikan terkait batas waktu, mulai dari saat mendapatkan kartu |

| | | | |
|-----------------------|--|---|--|
| | | <p>barulah mencari pasangan kartu ke kelompok sebelah. Tapi, biar lebih seru, saya juga kasih sedikit unsur kompetisi. Misalnya, bilang, "Siapa yang paling cepat menemukan 3 pasangan kartu, nanti dapat hadiah. Dengan begitu, mereka jadi lebih semangat, berusaha secepat mungkin dan merasa tertantang."</p> | <p>untuk memahami terlebih dahulu kartu yang sudah didapat hingga diberi waktu untuk mencari pasangan kartu.</p> |
| Aisyah nurul adzkiyah | <p>Apakah guru memberi informasi tentang batas waktu pada siswa?</p> | <p>Ada, ibuk wiwing memberikan batasan waktu untuk mencari-cari jawaban dari soal-soal pada kartu, kira-5 menitan. Kami dikasih waktu baca kembali itu sekitar 3 atau 4 menit gitu. Setelah itu dikasih waktu lagi cari pasangan kartu yang dipegang dengan kelompok lain.</p> | <p>Guru memeberikan batasan waktu untuk mencari-cari jawaban dari soal-soal pada kartu, sekitar 5 menit.waktu untuk membaca kembali sekitar 3 atau 4 menit. Setelah itu diberi waktu lagi untuk mencari pasangan kartu ke kelompok</p> |

| | | | |
|-----------------------|---|--|---|
| | | | lain. |
| Mifta | Ada, dikasi waktu beberapa menit untuk membaca soal. | | Guru memberikan informasi terkait batasan waktu. |
| Rasya adella putri | Ada, e... lima sampai sepuluh menitan | | Guru memberikan informasi terkait batasan waktu sekitar 5-10 menit. |
| M. Valen | Sekitar 5-10 menit gitu. | | Guru memberikan informasi terkait batasan waktu sekitar 5-10 menit. |
| M. Ivan Riqzi baskara | Ada buk | | Guru memberikan informasi terkait batasan waktu. |
| M. Arif mortuza | Iya ada dikasih tau batas waktunya. Ibu juga kasih kami waktu siapa nemukan pasangan tercepat dikasih poin jadi deg-degan gitu semangat cari pasangan | | Guru memberikan informasi terkait batasan waktu dan guru memberikan |

| | | | |
|---------------------|--|--|---|
| | | | tantangan untuk mendapatkan pasangan kartu setra poin. |
| Anika dwi khairanny | Hmm, ada dikasi waktu | | Guru memberikan informasi terkait batasan waktu. |
| Fatiha Sa'diah | hmm, ada. Guru kami kasih waktu sekitar 5 menit an mencari pasangan. Ibu juga kasih chellenge gitu siapa cepat dapat pasangan kartu akan dapat poin. | | Guru memberikan informasi terkait batasan waktu, guru memberikan waktu 5 menit untuk mencari kartu. Guru memberikan tantangan untuk mendapatkan pasangan kartu serta poin |
| Khairul Aazzam | Sebelum mulai mencari pasangan, ibuk jelaskan peraturannya dan waktunya. | | Sebelum mencari pasangan guru memberikan informasi |

| | | | | |
|--|--|--|--|-------------------------------------|
| | | | | terkait batasan waktu dan peraturan |
|--|--|--|--|-------------------------------------|

| Informan | Pertanyaan/Indikator | Reduksi Data | Interpretasi Data | Penarikan Kesimpulan |
|-----------------------|--|--|--|--|
| Wiwing Suryani S. Pd | Apakah ibu meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa? | Iya, saya juga perbolehkan lihat-lihat buku paket atau catatan kalau perlu. Ini tujuan nya agar mereka secara tidak sadar sering mengulang dan melihat serta membaca materi sehingga mereka ingat dan mudah paham. | Guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa. | Guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa dengan dipersilahkan untuk membaca kembali buku atau catatan agar sering mengulang membaca materi sehingga siswa akan ingat dan paham. |
| Aisyah nurul adzkiyah | Apakah | Iya, setelah dapat kartu, disuruh mencari kira- | | Setelah mendapat |

| | | | | |
|--------------|--|---|--|--|
| | | kira apa pasangan kartunya. Untuk lebih detail kami disuruh untuk membaca dan melihat materi di buku paket geografi | | kartu, Guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa? |
| Mifta | | Iya, barulah dimulai mencari pasangan | | Guru meminta siswa memikirkan apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa, kemudian barulah setelahnya mencari pasangan kartu. |
| Rasya adella | | Iya. Setelah dibagikan kartunya, kami disuruh | | Setelah guru |

| | | | | |
|----------------------|--|--|--|---|
| putri | | baca-baca mikirkan apa jawabannya. | | membagikan kartu, guru meminta siswa memikirkan apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa |
| M. Valen | | Iya, karena biar mudah mencari kira-kira apa pasangan kartunya | | Guru meminta siswa memikirkan apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa agar mudah mencari pasangan kartu tersebut. |
| M. Ivan Riqz baskara | | Ya, kami baca-baca dibuku paket geografi | | Guru meminta siswa berpikir apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa, agar |

| | | | |
|-----------------|---|--|---|
| | | | lebih mudah guru memprsilahkan untuk membaca buku paket geografi yang dimiliki siswa. |
| M. Arif morteza | Dikasih waktu baca carik dibuku gitu jadi lumayan ingat sama materinya. | | Guru meminta siswa memikirkan apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa, guru memprsilahkan untuk membaca buku paket geografi yang dimiliki siswa sehingga membuat siswa lebih ingat dengan materi yang dipelajari. |
| Anika dwi | ada dikasi waktu baca sambil mikirkan apa dari | | Guru memberi waktu |

| | | |
|----------------|---|--|
| khairanny | pasangan kartu masing-masing yang dipegang siswa | pada siswa untuk memikirkan apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa. |
| Fatiha Sa'diah | Iya, setelah dibagikan, diminta memikirkan apa jawaban dari kartu tersebut. Ya, tapi sebelum itu ibu juga kasi waktu untuk baca kartunya mikirkan apa jawaban yang kira-kira cocok, saya carinya di buku paket. Baca- baca jadi lumayan ingat sama materinya. | Setelah guru membagikan kartu, guru memerikan waktu ada siswa untuk membaca kembali kartu dan memikirkan apa pasangan kartu yang cocok dari kartu yang dipegang masing-masing siswa, guru memprsilahkan untuk membaca buku paket geografi yang dimiliki siswa sehingga |

| | | | | |
|--|----------------|---|--|--|
| | Khairul Aazzam | | | membuat siswa lebih ingat dengan materi yang dipelajari. |
| | | Iya, sebelum cari pasangan kartu, diminta mikirkan pasangan kartunya apa. Baca-baca kembali buku paket biar tergambar kira-kira apa jawabannya. | | Sebelum siswa mencari pasangan kartu, guru meminta siswa untuk memikirkan apa pasangan kartu dari kartu yang dipegang masing-masing siswa dengan mempersilahkan membaca kembali buku paket agar tergambar jawaban dari kartu tersebut. |

| Informan | Pertanyaan/ Indikator | Reduksi Data | Interpretasi Data | Penarikan Kesimpulan |
|---------------------------|--|---|--|--|
| Wiwing Suryanti, S. Pd | Apakah ibu mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke kelompok B? | Iya, itu jelas. sesuai konsep langkahnya lah. Mereka disuruh mencari yang punya soal jawabannya dimana yang jawaban soalnya sama siapa. saya juga sering pantau selama kegiatan berlangsung, kalau ada yang bingung atau salah pasangan, saya bantu arahkan lagi biar mereka mengerti. Intinya, saya pastikan semua berjalan sesuai aturan dan mereka tetap aktif berinteraksi. | Guru mengarahkan siswa kelompok A agar mencari pasangan kartu ke kelompok B. | Sesuai dengan langkah <i>make a match</i> , guru mengarahkan siswa kelompok A agar mencari pasangan kartu ke kelompok B. guru menjadi fasilitator dengan memantau dan membantu jika siswa merasa kebingungan serta memastikan berjalan sesuai aturan agar tetap aktif berinteraksi satu sama lain. |
| Aisyah nurul | Apakah guru | Iya, ibuk meminta kami cari pasangan ke | | Guru mengarahkan |

| | | | | |
|--------------------|---|--|--|---|
| adzkiyah | mengarahkan agar siswa kelompok A mencari pasangan ke kelompok B? | kelompok satunya | | siswa kelompok A agar mencari pasangan kartu ke kelompok B. |
| Mifta | | Iya, kita disuruh nyari pasangan di kelompok sebelah supaya kami bisa mendapatkan jawabannya. kadang suka bingung nyari kartunya karena terlalu banyak siswanya. Tapi ada juga dibantu sama ibunya saat bingung cari pasangan kartunya. Tapi jujur seru sih kak. | | Guru mengarahkan siswa kelompok A agar mencari pasangan kartu ke kelompok B agar siswa mendapatkan jawaban guru membantu jika siswa merasa kebingungan saat mencari pasangan kartu. |
| Rasya adella putri | | Gurunya ngarahkan kami carik pasangan dari kartu yang kami punya ke kelompok sebelah. | | Guru mengarahkan siswa kelompok A agar mencari pasangan kartu ke kelompok B. |
| M. Valen | | Iya, ibu nya mengarahkan kami cari pasangan | | Guru mengarahkan |

| | | | | |
|----------------------|--|--|--|--|
| | | kartu ke kelompok lain. | | siswa kelompok A agar mencari pasangan kartu ke kelompok B. |
| M. Ivan Riqz baskara | | Siswa yang kelompok soal mencari kekelompok jawaban, guru juga membantu kalau ada yang merasa kebingungan | | siswa kelompok A agar mencari pasangan kartu ke kelompok B. guru membantu jika siswa merasa kebingungan saat mencari pasangan kartu. |
| M. Arif morteza | | Iya, terkadang bisa dari kelompok B mencari jawaban ke kelompok A. | | Siswa kelompok A agar mencari pasangan kartu ke kelompok B tetapi bisa juga sebaliknya. |
| Anika dwi khairanny | | Iya, guru tadi sebelumnya udah bagi kita jadi dua kelompok terus disuruh nyari pasangan di kelompok sebelah. | | Setelah guru membagi menjadi 2 kelompok guru mengarahkan |

| | | | |
|----------------|--|--|--|
| | | | siswa kelompok A agar mencari pasangan kartu ke kelompok B. |
| Fatiha Sa'diah | Setelah itu mencari pasangan ke kelompok yang beda warna kartunya. | | guru mengarahkan siswa kelompok A agar mencari pasangan kartu ke kelompok B yang memiliki perbedaan warna kartu. |
| Khairul Aazzam | Iya, guru mengarahkan kami cari pasangan kartu ke kelompok kartu soal. | | guru mengarahkan siswa kelompok B agar mencari pasangan kartu ke kelompok A. |

| Informan | Pertanyaan/Indikator | Reduksi Data | Interpretasi Data | Penarikan Kesimpulan |
|-----------------------|--|---|---|---|
| Wiwing Suryanti S. Pd | Apakah ibu mencatat siswa yang menemukan pasangan kartunya? | Iya, siswa yang menemukan pasangan kartunya saya catat sebagai nilai atau poin bagi mereka. | Guru mencatat nama siswa yang menemukan pasangan kartu. | Setiap pasangan siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu guru mencatat nama siswa tersebut sebagai nilai atau poin untuk siswa. |
| Aisyah nurul adzkiyah | Apakah guru mencatat siswa yang menemukan pasangan kartunya? | Iya dicatat | | Guru mencatat siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu. |
| Mifta | Apakah guru mencatat siswa yang menemukan pasangan kartunya? | Hmm, Ada kak. | | Guru mencatat siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu. |
| Rasya adella putri | | Ada kak, saya maju melaporkan diri kedepan ibu langsung catat nama. | | Siswa maju kedepan untuk melaporkan diri |

| | | | |
|----------------------|---|--|---|
| | | | pada guru agar nama siswa dicatat. |
| M. Valen | Pasti dicatat kak | | Guru mencatat siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu. |
| M. Ivan Riqz baskara | Dicatat di catatan ibuk tu | | Guru mencatat siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu dibuku catatan guru. |
| M. Arif morteza | Iya ibuk mencatat nama siswa yang menemukan pasangan kartu. | | Guru mencatat nama siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu. |
| Anika dwi khairanny | Buk wiwing catat yang udah menemukan pasangan kartu. | | Guru mencatat nama siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu. |

| | | |
|----------------|---|--|
| Fatiha Sa'diah | Kalau ga salah ada, soalnya saya ndak terlalu perhatikan ibu nya nyatat, ramai kali yang maju kedepan dekat ibunya. | Guru mencatat nama siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu. |
| Khairul Aazzam | iya, ada ibu nyatat dikertas nama-nama yang mendapat pasangan kartu. | Guru mencatat siswa yang berhasil menemukan pasangan kartu dibuku kertas catatan guru. |

| Informan | Pertanyaan / Indikator | Reduksi Data | Interpretasi Data | Penarikan Kesimpulan |
|----------------------|--|---|--|---|
| Wiwing Suryani S. Po | Apakah ibu memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasi | iya tadi ada beberapa ibuk panggil. hmm siswa-siswa yang menemukan pasangan kartunya ibu kumpulkan didepan sama pasangannya. Kemudian secara acak ibu tunjuk untuk mempresentasikan kartu yang sudah didapatkan sama pasangannya. | Guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresntasikan dan menjelaskan temuan yang | Guru memanggil beberapa pasangan yang telah menemukan pasangan kartunya dan berkumpul didepan untuk |

| | | | | |
|-----------------------|--|---|-------------|--|
| | atau menjelaskan temuan yang mereka dapatkan. | sedangkan siswa yang lain mendengarkan dan menyimak. ada juga anak yang mau tampil tanpa ditunjuk terlebih dahulu. | didapatkan. | mempersentasikan dan menjelaskan alasan dari pasangan kartu tersebut, sedangkan siswa lain guru meminta mendengarkan dan menyimak pasangan siswa yang berpresentasi. |
| Aisyah nurul adzkiyah | Apakah guru memanggil salah satu pasangan untuk mempresentasi atau menjelaskan temuan yang | Iya ada buk. Kalau udah ketemu pasangan kartu yang kita punya terus kumpul didepan. Ibuk nunjuk acak pasangan yang presentasi. Teman yang lain disuruh mendengar dan menyimak yang lagi tampil didepan. | | Setelah siswa menemukan pasangan kartunya kemudian guru meminta agar maju kedepan untuk memepresentasikan pasangan kartu temuan mereka sedangkan siswa lain guru |

| | | | |
|--------------------|--|--|--|
| | | | meminta agar mendengar dan menyimak yang lagi tampil didepan. |
| Mifta | | iya, ada. Setelah menemukan kartu dari kelompok soal dan jawaban lalu di presentasikan di depan. | Setelah siswa menemukan pasangan kartunya soal dan jawaban kemudian guru meminta agar maju kedepan untuk mempresentasikan. |
| Rasya adella putri | | Presentasi, kek membacakan didepan kelas. | Guru meminta siswa agar maju kedepan untuk membacakan kartu didepan kelas. |
| M. Valen | | Iya, setelah dapat pasangan kartu, tadi kami presentasi didepan. | Setelah mendapat pasangan kartu, kemudian mempresentasikan |

| | | | |
|----------------------|--|--|--|
| | | | didepan |
| M. Ivan Riqz baskara | Setelah ditemukan kelompok A dan kelompok B, kemudian dipresentasikan didepan | | Setelah menemukan pasangan kartu dari kelompok A ke kelompok B, kemudian mempresentasikan didepan |
| M. Arif morteza | Iya, ada buk. Yang dapat pasangan kartu presentasi di depan. Iya dapat, tapi di bagian akhir-akhir tadi. Dibacakan soal sama jawabannya apa, teman lain dengarkan. | | Setelah mendapat pasangan kartu, kemudian mempresentasikan didepan dengan membacakan soal dan jawaban sedangkan siswa lain mendengarkan. |
| Anika dwi khairanny | Kalau udah dapat pasangan kartu, nanti presentasi jelaskan dari kartu yang ditemukan. | | Jika telah memendapatkan |

| | | | |
|----------------|--|--|---|
| | | | pasangan kartu, kemudian mempresentasikan dan menjelaskan pasangan kartu yang ditemukan. |
| Fatiha Sa'diah | Iyaa, saya bacakan jawaban dari pasangan kartunya dengan teman didepan. Sedangkan siswa lain mendengarkan. | | Siswa membacakan jawaban pasangan kartu didepan kelas. sedangkan siswa lain mendengarkan. |
| Khairul Aazzam | Iya presentasi. Kalau dapat pasangan kartu akan ditunjuk ibuk untuk jelaskan presentasi gitu di depan secara bergantian. | | Guru secara bergantian menunjuk siswa untuk mempresentasikan dan menjelaskan kartu didepan kelas. |

| Informan | Pertanyaan/Indikator | Reduksi Data | Interpretasi Data | Penarikan Kesimpulan |
|--------------------------|--|---|--|--|
| Wiwing Suryanti S. Pd | Apakah ibu memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi? | iya, jelas....! ibuk cek satu-satu kartu yang dipegang masing-masing siswa tu. ini agar tidak menimbulkan kerancuan sama siswa dari kartu yang mereka dapatkan. | Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan kartu pertanyaan dan jawaban dari pasangan siswa yang presentasi. | Guru mengecek satu persatu kartu masing-masing siswa yang mempresentasikan hasil temuan kartu mereka, hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan kerancuan atau kesalahpahaman oleh siswa. |
| Aisyah nurul adzkiyah | Apakah guru memberikan | Ada, ibuk tu ada kek ngecek apa ada kesalahan dari kartu yang ditemukan Iya, | | Guru mengecek apakah ada kesalahan dari kartu yang ditemukan |

| | | | |
|--------------------|---|--|--|
| | konfirmasi | | siswa. |
| Mifta | tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang presentasi? | Iya ada, ibuk tu ngoreksi kartu benar tidaknya pasangan kartu. | Guru mengoreksi benar atau salah dari pasangan kartu. |
| Rasya adella putri | | Iya, karena tadi banyak jugak yang kesebar kartunya. | Karena kartu tersebar jadi guru mengecek apakah benar atau salah dari kartu yang ditemukan siswa |
| M. Valen | | Ohh itu ada buk, kami dikumpulkan didepan kelas terus dicek satu satu kartu kami dengan pasangan yang sekiranya cocok atau betul ndak pasangan kartunya. Sebelum presentasi kami juga ada liatkan kartu ke ibuk betul apa tidak pasanganya | Sebelum dipresentasikan siswa berkumpul didepan kelas kemudian guru mengecek satu persatu kartu siswa apakah benar atau salah dari kartu yang ditemukan siswa. |
| M. Ivan Riqzi | | Iya, ibuk ngecek kartu kami, cocok atau tidak | Guru mengecek cocok |

| | | |
|---------------------|--|---|
| baskara | dengan soal dan jawabannya. | atau tidaknya pasangan kartu soal dan jawaban. |
| M. Arif mortezar | Iya dicek kartunya setiap pasangan maju kedepan, biar tidak ada kesalahpahaman materi. | Guru mengecek setiap pasangan yang maju kedepan agar tidak ada kesalahpahaman dengan materi. |
| Anika dwi khairanny | Iya kartunya di cek, cocok atau ngga | Guru mengecek cocok atau tidaknya pasangan kartu. |
| Fatiha Sa'diah | Iya, setiap pasangan yang maju dicek kecocokan kartunya | Guru mengecek kecocokan kartu setiap pasangan yang maju kedepan |
| Khairul Aazzam | Iya ibuk minta kami presentasikan didepan kelas terus dicek satu-satu kartunya betul apa ndak pasangan kartunya. | Guru meminta agar siswamempresentasikan dan mengecek satu persatu benar atau salah pasangan kartu tersebut. |

C. Tahap Penutup

| Informan | Pertanyaan /Indikator | Reduksi Data | Interpretasi Data | Penarikan Kesimpulan |
|-------------------------|---|---|---|---|
| Wiwing Suryani S. Pd | Pada tahap penutup, Apakah ibu dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran? | Iya itu jelas. setiap metode yang diterapkan harus diakhiri dengan kesimpulan agar pembelajaran tetap terarah. Dengan begitu, siswa dapat memahami dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Biasanya, ibu terlebih dahulu memancing siswa untuk mengemukakan pendapat mereka. Setelah itu, pendapat tersebut diluruskan jika diperlukan dan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan. Selanjutnya, evaluasi, untuk melihat apakah tujuan pembelajaran tercapai. Sebagai bentuk refleksi, ibu juga terkadang menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah belajar. jika masih ada kekurangan, maka hal tersebut dapat menjadi bahan | Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. | Pada tahap penutup, diakhir pembelajaran guru mengulas kembali materi lalu mengetes pemahaman para siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi litosfer, guru merangkum dan memberi kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari, guru melakukan refleksi dengan menanyakan |

| | | | | |
|-----------------------|--|--|--|---|
| | | perbaikan untuk selanjutnya | | perasaan siswa setelah belajar sebagai perbaikan dipertemuan selanjutnya. |
| Aisyah nurul adzkiyah | Pada tahap penutup, Apakah guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran? | Iya, ibuk tu memberikan kesimpulan dan kami juga berikan kesimpulan. | | Guru dan siswa memberikan kesimpulan. |
| Mifta | | Diakhir pembelajaran itu ibuk ada memberi kesimpulan materi | | Guru memberikan kesimpulan materi diakhir pembelajaran. |
| Rasya adella putri | | Iya buk. di akhir pelajaran ibuk biasanya minta beberapa orang siapa yang mau, buat nyimpulkan materi yang udah dipelajari. Setelah itu, ditambahin atau benerin jawabannya. | | Guru memberikan kesimpulan materi diakhir pembelajaran. Guru meminta dan memberikan kesempatan pada beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. |

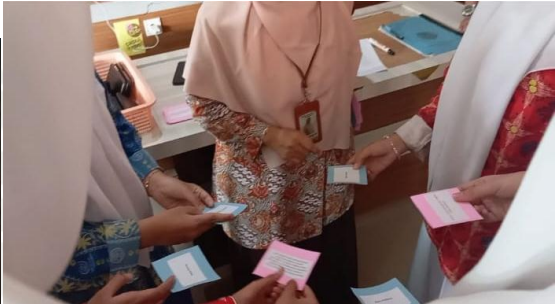
| | | |
|-----------------------|---|---|
| M. Valen | Buk wiwing yang nyimpulkan, tapi sebelum itu kami dites kek kasih pertanyaan gitu tentang litosfer. | Guru menyimpulkan materi, guru mengetes pemahaman para siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi litosfer. |
| M. Ivan Rizki baskara | Dibagian penutup guru memberikan penjelasan bagaimana bentuknya bumi, batuan dan lapisan | Diakhir pembelajaran guru memberikan penjelasan terkait materi litosfer. |
| M. Arif morteza | Iya buk, guru menyimpulkan materi di akhir pembelajaran | Guru menyimpilkan materi diakhir pembelajaran. |
| Anika khairanny | Iya kak. Itu kayaknya disetiap kami belajar diakhiri kesimpulan dari guru kak. Setelah itu barulah gurunya yang meluruskan dari pendapat kami dan menarik kesimpulan kak. | Guru memberikan pertanyaan dan meluruskan pendapat siswa. Guru menyimpulkan materi |

| | | |
|----------------|--|--|
| Fatiha Sa'diah | Iya, setiap diakhir pembelajaran biasanya ibuk menyimpulkan materi. Kadang-kadang ibuk juga mancing kayak kasih pertanyaan gitu biar kami kasih pendapat dari materi yang dipelajari tadi. | Guru memberikan pertanyaan agar siswa memberikan pendapat, Guru menyimpulkan materi |
| Khairul Aazzam | Iya ibu memberikan kesimpulan. Ibuk juga memberikan pertanyaan-pertanyaan diakhir pelajaran. | Guru memberi kesimpulan materi dan memberikan pertanyaan-pertanyaan diakhir pelajaran. |

Lampiran 17. Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU



BIOGRAFI PENULIS



Ni'maturahma merupakan penulis skripsi ini. Penulis lahir di Desa Pengalihan enok, 26 Oktober 2002. Penulis lahir dari pasangan Bapak Bakareng dan Ibu Siti Mahani. Penulis merupakan putri terakhir dari tiga bersaudara. Penulis tinggal di di Desa Pengalihan enok Kecamatan Enok Kabupaten

Indragiri Hilir Provinsi Riau. Penulis menempuh pendidikan dimulai tahun 2009 di SD Negeri 013 Pengalihan enok dan selesai pada tahun 2014/2015. Lalu melanjutkan ke SMP Negeri 2 Enok dan selesai pada tahun 2018. Lalu melanjutkan ke SMA Negeri 2 Tembilahan dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis masuk ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Geografi lulus jalur SBMPTN. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN di Desa Sungai Luar. Kemudian penulis melaksanakan PPL di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penulis juga melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru pada bulan Januari-Maret 2025. Dengan judul **“Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a match* pada Pelajaran Geografi Kelas X.2 di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru”**. Pada tahun yang sama 2025 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dalam kurun waktu 4 tahun dan mendapatkan Gelar Sarjana yaitu S. Pd.

© Hak c

Hak Cipta Di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau